Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
RSUD MOHAMMAD NATSIR
Jln.Simp.Rumbio Tlp/Fax.0755-20003
E-mail: rsudsolok@gmail.com

LAPORAN KINERJA

RSUD M.NATSIR
TAHUN 2019

Ikhtisar Eksekutif

LAPORAN KINERJA/LKj RSUD MOHAMMAD NATSIR adalah salah satu upaya mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian kinerja ini dilakukan secara terukur sehingga bisa dijadikan pembelajaran bagi instansi untuk terus meningkatkan kinerjanya pada tahun berikutnya. Tahun 2019 ini merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Strategis RSUD MOHAMMAD NATSIR Tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja Tahunan 2019 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja/LKj RSUD MOHAMMAD NATSIR Tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan penjelasan kepada publik terhadap pelayanan yang telah dilaksanakan dan upaya untuk memberikan laporan secara tertulis mengenai akuntabilitas dan responsibilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Laporan Kinerja/LKj RSUD MOHAMMAD NATSIR Tahun 2019 ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpukan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan melihat capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2019 telah berhasil dicapai. Dari 3 indikator kinerja RSUD MOHAMMAD NATSIR tahun 2019, ketiga indikator telah tercapai dengan baik.

Program dan kegiatan RSUD MOHAMMAD NATSIR Tahun 2019 merupakan upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan

sasaran, visi dan misi seperti yang tertuang dalam Renstra RSUD MOHAMMAD NATSIR Tahun 2016 – 2021, serta dalam rangka menjawab isu-isu aktual dalam penyelenggaraan urusan kesehatan. Isu-isu tersebut antara lain sebagai sebuah institusi kesehatan, rumah sakit bertugas untuk memberikan pelayanan, meliputi tindakan preventif ,kuratif , rehabilitatif dan promotif. Untuk menghadapi era global, pihak managemen rumah sakit,sudah seharusnya meninjau kembali sistem yang selama ini digunakan, untuk mampu bersaing dan berkembang dalam persaingan yang ketat di tingkat internasional, karena lingkungan global telah menciptakan lingkungan bisnis termasuk rumah sakit, yang tidak hanya dipandang sebagai usaha sosial semata, namun sudah sebagai usaha bisnis yang bersifat sosio ekonomi.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya *yang tak terhingga, sehingga penyusunan* Laporan Kinerja/LKj RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 ini dapat diselesaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas penyelenggaran pelayanan di RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019.

Laporan Kinerja/LKj RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 ini disusun berdasarkan pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah

Mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki RSUD Mohammad Natsir dirasakan bahan ini masih banyak kelemahan . Untuk itu semua masukan, kritikan dan saran dari semua pihak bagi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan, terima kasih

Solok, Januari 2019
Direktur,

Drg. Basyir Busnia
NIP.196604161992031005

Daftar Isi

PENGANTAR ..... **i**
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Gambaran Organisasi 3
C. Jenis Pelayanan 19
D. Aspek Strategis Organisasi 21
E. Isu Strategis 26

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA **35**
A. Rencana Strategis 35
B. Rencana Kinerja Tahunan 36

BAB III :AKUNTABILITAS KINERJA **47**
A. Metodologi Pengukuran Pencapaian Target Kinerja 47
B. Cara Pengukuran Indikator Kinerja 48
C. Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis 54
D. Hasil Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Sasaran RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 55
E. Analisis Capaian Kinerja RSUD Mohammad Natsir 57
F. Realisasi Fisik dan Keuangan 73

BAB IV : P E N UTUP **88**
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 01. Data Tenaga Medis RSUD M. Natsir Tahun 2019 9
Tabel 02. Data Tenaga Kesehatan Non Medis Dan Non Keperawatan Tahun 2019 11
Tabel 03. Data Tenaga Medis RSUD M. Natsir Tahun 2019 12
Tabel 04. Jumlah Tempat Tidur Tahun 2019 12
Tabel 05. Kendaraan Dinas Operasional Tahun 2019 19
Tabel 06. Indikator Kinerja Tujuan 1 22
Tabel 07. Sasaran dan Indikator Sasaran Tujuan 1 23
Tabel 08. Indikator Kinerja Tujuan 2 24
Tabel 09. Sasaran dan Indikator Sasaran Tujuan 2 25
Tabel 10. Identifikasi Masalah,Tujuan dan Fungsi RS..... 27
Tabel 11. Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Visi..... 28
Tabel 12. Permasalahan Pelayanan Berdasarkan Sasaran Kementrian Kesehatan..... 30
Tabel 13. Permasalahan Pelayanan Berdasarkan Sasaran 30
Tabel 14. Identifikasi Isu-isu Strategis 32
Tabel 15. Penentuan Isu Strategis 32
Tabel 16. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah..... 33
Tabel 17. Strategi dan Kebijakan RSUD M.Natsir 33
Tabel 18. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016-2021..... 35
Tabel 19. Indikator Kinerja RSUD Mohammad Natsir yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 36
Tabel 20. Rencana Kinerja Tahunan RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019..... 36
Tabel 21. Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD M.Natsir 43
Tabel 22. Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Tahun 2019 43
Tabel 23. Perjanjian Kinerja RSUD M.Natsir Tahun 2019..... 46
Tabel 24. Klasifikasi Penilaian Capaian Sasaran Kinerja 48
Tabel 25. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 54
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis1..... 58
Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 1..... 59
Tabel 28. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2013-2019 59
Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja 2..... 60
Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2..... 68
Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja 3..... 69
Tabel 32. Nilai Evaluasi SAKIP..... 69
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 4..... 71
Tabel 37. Realisasi Pendapatan RSUD Solok Tahun 2019 73
Tabel 38. Realisasi Fisik dan Keuangan (APBD) 74
Tabel 39. Realisasi Fisik dan Keuangan (BLUD) 76

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 1 : Peta Administratif Kota Solok 4
Gambar 2 : Persentase Kunjungan Tahun 2019..... 5
Gambar 3 : Denah RSUD M.Natsir..... 6
Gambar 4 : Pohon Kinerja..... 33
Gambar 5 : USG Transvaginal RSUD M.Natsir 64

Daftar Lampiran

1. Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II
2. Perjanjian Kinerja Eselon III dan IV
3. Penghargaan yang diperoleh di Tahun 2019
4. Print out Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019 dari Aplikasi e-Sakip
5. Indikator Kinerja Individu (IKI)
6. Standar Prosedur Operasional (SPO) (Pengumpulan Kinerja, Review Renstra, dll)
7. Data dukung Notulen Rapat
8. SK Tim SAKIP
9. Bagan Struktur Organisasi
10. Penghargaan Nasional Tahun 2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RSUD Mohammad Natsir merupakan SKPD dibawah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang melaksanakan urusan wajib bidang kesehatan dalam menyelenggarakan usaha kesehatan rujukan. Sebagai salah satu lembaga pemerintah yang merupakan pelayanan publik, rumah sakit sering menjadi sorotan sehubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dilakukan. Oleh sebab itu terselengaranya *Good Governance* merupakan syarat mutlak bagi setiap instansi rumah sakit untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara dalam meraih derajat kesehatan yang prima.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat berlangsung dengan berdaya guna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut didasarkan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 Undang Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian umum, asas keterbukaan, asas porporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah yeng kemudian dijelaskan dengan Permen PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Disamping itu KemenPAN&RB juga telah mengeluarkan Permen PAN No. 53 Tahun 2014 tetang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,Pelaporan Kinerja dan

Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja/LKj. Konsep dasar akuntanbilitas didasarkan klafisikasi resposibilitas menagerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan terkendali dan kegiatan yang tidak terlaksana.

Laporan Kinerja/LKj ini menguraikan sejauh mana realisasi capaian dari indikator kinerja dalam penetapan kinerja RSUD Mohammad Natsir tahun 2019 dan pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis RSUD Mohammad Natsir Tahun 2016 – 2021 melalui program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019.

1. Maksud

Maksud utama penyusunan Laporan Kinerja/LKj tahun 2019 yang merupakan informasi kinerja SKPD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, Laporan Kinerja/LKj ini selanjutnya sebagai pertanggung jawaban hasil kinerja yang telah dicapai oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

2. Tujuan

Laporan Kinerja/LKj bertujuan untuk menjabarkan hasil capaian kinerja pelayanan kesehatan dari masing-masing unit yang berada di lingkungan RSUD Mohammad Natsir, sehingga terwujud Laporan Kinerja/LKj Satuan Perangkat Daerah (SKPD) berbasis kinerja yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.

B. GAMBARAN ORGANISASI

1. Sejarah RSUD Mohammad Natsir

Pelayanan Kesehatan di Kota Solok pada zaman penjajahan berawal dari klinik pengobatan Korem 033 Wirayuda dan Rumah Sakit Pemerintah. Rumah Sakit Pemerintah tersebut merupakan cikal bakal RSUD Mohammad Natsir yang pada waktu itu masih bernama RSUD Solok. Berdiri sekitar tahun 40–an dan pada awalnya berlokasi di Jl. Sudirman Solok yang berdekatan dengan komplek Pasar Raya Solok dengan jumlah tempat tidur sebanyak 40 tempat tidur. Pada saat tersebut Rumah Sakit

Gambar 01
Loby Utama RSUD Mohammad Natsir

banyak membantu masyarakat yang kena korban perang, disamping memberi pelayanan kesehatan pada masyarakat Solok.

Sekitar Tahun 1979, Pelayanan yang diberikan meningkat dengan tersedianya dokter spesialis anak dan kebidanan. Dengan layanan Rawat Inap pada awalnya hanya terdiri dari bangsal umum dan kebidanan dengan ± 60 tempat tidur. Sedangkan layanan Rawat Jalan hanya dilayani oleh satu Poli Umum.

Pada tahun 1984 lokasi Rumah Sakit pindah ke Jl.Simpang Rumbio Solok, dan diresmikan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Barat pada saat itu Ir.Azwar Anas pada tanggal 7 April 1984. Sedangkan layanan rawat inap telah berkembang dengan tambahan layanan rawat inap Anak, Penyakit Dalam dan Kebidanan. Pada saat tersebut pelayanan rawat inap juga dilakukan oleh Klinik Pengobatan Korem 033 Wirayuda berubah status menjadi Rumah Sakit Tentara (RST). Dengan pindahnya Rumah Sakit Umum ke jalan Simpang Rumbio yang lokasinya jauh dari pusat kota, menyebabkan pasien khususnya kasus kecelakaan lebih banyak dikirim ke RST.

Pada saat ini RSUD Mohammad Natsir menjadi rumah sakit rujukan regional. Hal ini utamanya disebabkan oleh pengembangan dari tahun ke tahun yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya sarana dan prasarana serta SDM baik tenaga Spesialis, maupun tenaga kesehatan lainnya, sehingga tahun 2011 RSUD Mohammad Natsir diusulkan perubahan status menjadi Kelas B, dan ini dapat terwujud dengan dikeluarkannya SK MenKes RI No: HK 03.05/520/2011 dan Ketetapan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor : 440 – 343 / 2011.
Upaya peningkatan mutu pelayanan yang dilakukan secara terus menerus mampu meningkatkan status akreditasi rumah sakit.

Pada Tahun 2019 ini RSUD Mohammad Natsir mempunyai dua momen penting, yaitu; yang pertama berhasil mempertahankan Akreditasi versi 2012 dengan predikat Paripurna dan yang kedua pergantian nama dari RSUD Solok menjadi RSUD Mohammad Natsir .

2. Lokasi RSUD Mohammad Natsir

RSUD Mohammad Natsir adalah rumah sakit milik Provinsi Sumatera Barat yang terletak diwilayah administratif Kota Solok. Posisi RSUD Mohammad Natsir berada di kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

Gambar 01
Peta Administratif Kota Solok

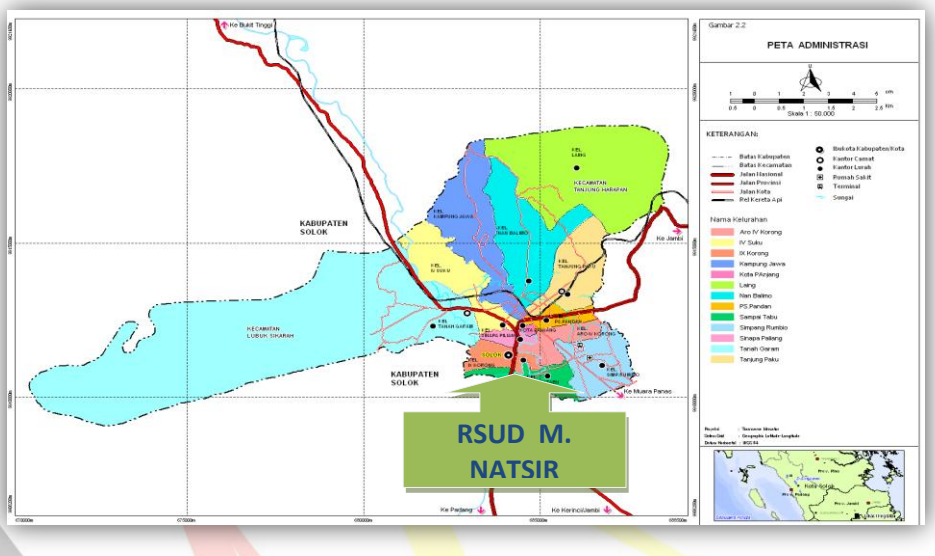

Posisi ini terletak diarea strategis dengan dikelilingi wilayah kota dan kabupaten sekitarnya. Sebelah utara, berbatasan dengan kabupaten Solok dan Tanah Datar. Sebelah selatan dengan kabupaten Solok dan Solok Selatan. Sebelah barat dengan kabupaten Solok, kota Sawah Lunto, kabupaten Sijunjung dan Dharmasraya.

Dengan letak yang strategis ini RSUD Mohammad Natsir banyak melayanai pasien dari luar kota Solok seperti kabupaten Solok, kabupaten Sijunjung, kabupaten Dharmasraya kota Sawah Lunto dan daerah lainnya. Persentase kunjungan berdasarkan asal daerahnya dapat kita lihat dari gambar dibawah.

Tabel
Persentase Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Asal Daerah
Tahun 2019

No	Asal Daerah	Kunjungan Rawat Inap (Org)	Kunjungan Rawat Jalan (Org)
1	Kabupaten Solok	9.973	75.756
2	Kota Solok	4.392	36.136
3	Kota Sawahlunto	205	1.231
4	Kabupaten Sijunjung	671	2.052
5	Daerah Lain	461	1.046

RSUD Mohammad Natsir merupakan rumah sakit dengan bangunan yang memanjang dari depan ke belakang dengan akses jalan masuk dari jalan utama yang merupakan jalan dua jalur. Tepat didepan akses masuk utama langsung berhadapan dengan Instalasi Gawat Darurat. Sedangkan disamping IGD berdiri Instalasi Rawat Jalan.

Gambar 03
Denah RSUD Mohammad Natsir

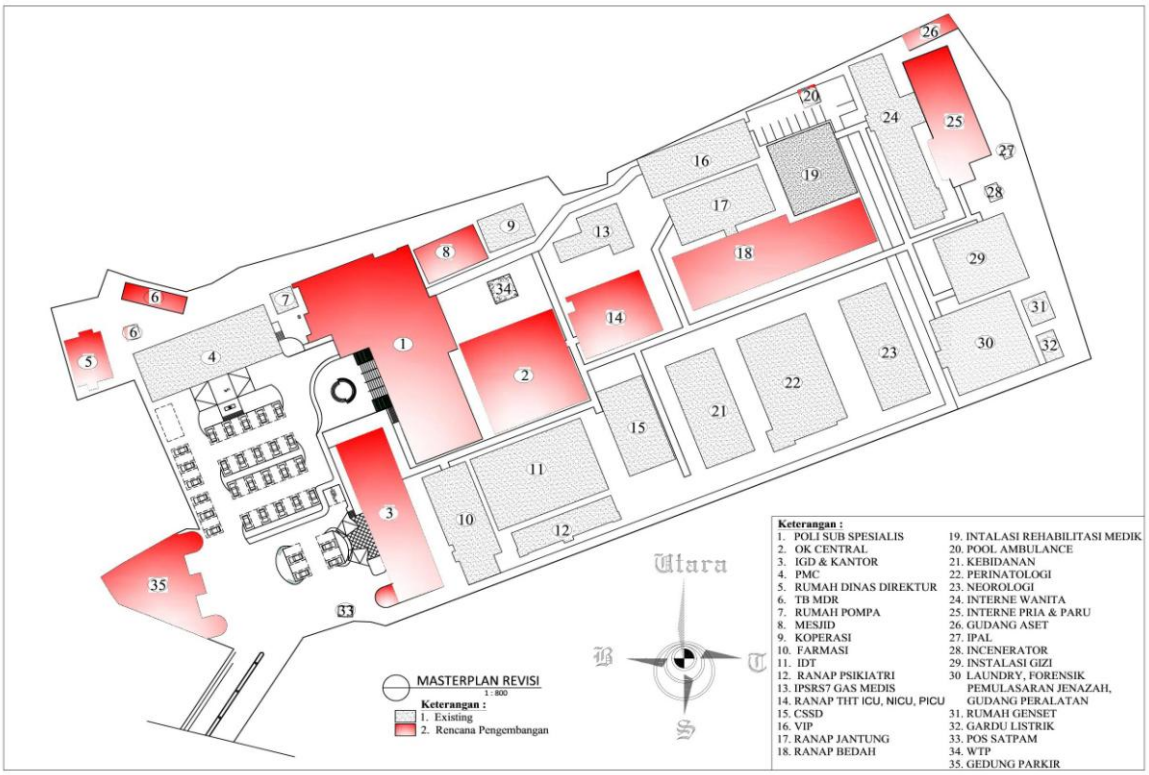

3. Struktur Organisasi RSUD Mohammad Natsir

Struktur organisasi RSUD Mohammad Natsir berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Mohammad Natsir . Uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, ruang lingkup tugas pejabat RS telah dijelaskan secara rinci sehingga kemungkinan duplikasi/tumpang tindih tugas, kekaburan wewenang/tanggung jawab serta kesalahan prosedur dapat diminimalkan.

Susunan Organisasi dan Tata Laksana Struktural RSUD Mohammad Natsir berdasarkan Perda Nomor 06 tahun 2012 tentang pola tata kelola RSUD Mohammad Natsir terdiri dari:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan;
   a. Bidang Pelayanan Medis

1) Seksi Perencanaan dan Pengembangan Medis
2) Seksi Pengembangan Mutu

b. Bidang Pelayanan Keperawatan
1) Seksi Perencanaan dan Pengembangan Keperawatan
2) Seksi Pengembangan Mutu

c. Bidang Penunjang
1) Seksi Penunjang Medis
2) Seksi Penunjang Non Medis

3. Wakil Direktur Umum dan SDM;
   a. Bagian Tata Usaha
      1) Sub Bagian Umum, Humas dan Promkes
      2) Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga
   b. Bagian SDM
      1) Sub Bagian Pembinaan Kepegawaian
      2) Sub Bagian Diklat/Litbang dan Sertifikasi
4. Wakil Direktur Keuangan;
   a. Bagian Anggaran,Kerjasama dan Investasi
      1) Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
      2) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
      3) Sub Bagian Kerjasama dan Investasi
   b. Bagian Perbendaharaan
      1) Sub Bagian Verifikasi dan Perbendaharaan
      2) Sub Bagian Akuntansi dan Aset
      3) Sub Bagian Mobilisasi Dana
5. Kelompok Jabatan Fungsional;
6. Komite-Komite;
7. Satuan Pengawas Internal (SPI)

4. Tugas Pokok Dan Fungsi RSUD Mohammad Natsir

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Barat No.06 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja RSUD Mohammad Natsir , pada Pasal 4 dan Pasal 5 dinyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi RSUD Mohammad Natsir adalah;

a) Tugas Pokok

" Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan ".

b) Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas RSUD Mohammad Natsir mempunyai fungsi-fungsi Pelayanan Publik sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan Pelayanan Medis
b. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
c. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
d. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan
e. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
g. Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan

Fungsi – fungsi tersebut diatas dilaksanakan oleh seorang direktur sebagai koordinator

5. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, RSUD Mohammad Natsir setiap tahunnya selalu berusaha meningkatkan SDM rumah sakit baik secara kualitas maupun kwantitas. Secara kuantitas selama tahun 2019 ada penambahan tenaga kesehatan terdiri dari dokter, perawat, analis, rekam medik tenaga non kesehatan. Sedangkan untuk peningkatan kwalitas rumah sakit mengadakan program diklat berupa magang, pelatihan , inhouse training, workshop dan shering informasi dengan rumah sakit lain.

Tabel 01
Data Tenaga Medis RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019

No	Jenis Tenaga	Standar tenaga	Tenaga PNS	Tugas Belajar	Kontrak/ referal	Kebutuhan
I.	**Spesialis Dasar**					
1	Dr.Spesialis Kebidanan	3	1	-	1	2
2	Dr.Spesialis Anak	3	2	-	-	2
3	Dr.Spesialis P.Dalam	4	4	-	-	-

4	Dr.Spesialis Bedah	3	4	1	-	-
II	**Spesialis Penunjang**					
1	Dr.Spesialis Anastesi	3	2	1	-	-
2	Dr.Spesialis Radiologi	2	0	1	-	-
3	Dr.Spesialis RM	2	1	-	-	1
4	Dr.Spesialis P.Klinik	2	2	1	-	-
5	Dr.Spesialis Patologi Anatomi	2	1	1	-	-
III	**Spesialis lain**					
1	Dr.Spesialis THT	2	2	1	-	-
2	Dr.Spesialis Orthopedi	2	-	1	2	2
3	Dr.Spesialis Jiwa	1	1	1	-	-
4	Dr.Spesialis Neurologi	3	3	-	-	-
5	Dr.Spesialis Mata	2	2	1	-	-
6	Dr.Spesialis Kul/kel	1	-	1	1	1
7	Dr.Spesialis Jantung	2	1	-	-	1
8	Dr.Spesialis Paru	2	-	1	-	2
9	Dr.Spesialis Urologi	1	-	-	-	1
10	Dr.Spesialis Bedah Syaraf	1	-	-	-	1
11	Dr.Spesialis Gigi Mulut	1	-	1	-	1
12	Dr. Spesialis Rehab Medik	1	1	-	-	-
IV	**Dr.Spesialis Orthodonsi**					
1	Dr.Spesialis Prostodonsi	1	-	-	-	1
2	Dr.Spesialis Konservasi	1	-	-	-	1
3	Dr.Spesialis Bedah Mulut	1	-	1	-	-
V	**Dr.Sub.Spesialis**					
1	Dr.Sub.Spesialis Bedah	1		-	-	1
2	Dr.Sub.Spesialis P.Dalam	1	1	-		1

3	Dr.Sub.Spesialis Anak	1	1	-	-	1
4	Dr.Sub.Spesialis Kebidanan	1	1	-	-	1
5	Dr.Sub.Spesialis Mata	1	-	-	-	1
6	Dr.Sub.Spesialis THT	1	-	-	-	1
7	Dr.Sub.Spesialis Kulit/Kelamin	1	-	-	-	1
8	Dr.Sub.Spesialis Syaraf	1	-	-	-	1
9	Dr.Sub.Spesialis Jiwa	1	-	-	-	1
10	Dr.Sub.Spesialis Orthopedi	1	1	-	-	1
11	Dr.Sub.Spesialis Jantung	1	1	-	-	1
12	Dr.Sub.Spesialis Paru	1	-	-	-	1
VI	**Dokter Umum**					
1	Dokter Umum Dasar	25	10	16	5	15
2	Dokter Gigi Umum	3	2	-	-	1
	Jumlah	**86**	**44**	**29**	**9**	**44**

Selain dari tenaga medis, juga ada tenaga kesehatan yang bukan dari medis dan keperawatan;

Tabel 02
Data Tenaga Kesehatan Non Medis
Dan Non Keperawatan
Tahun 2019

No	Nama jabatan	Standar tenaga	Tenaga pns
1	Struktural	27	27
2	SKM	5	5
3	Apoteker	15	10
4	D IV/ S1 Gizi	24	2
5	D III Gizi	10	8
6	D III Rekam Medis	Disesuaikan	13
7	DIV Radiologi	Disesuaikan	2
8	D III Radiologi	Disesuaikan	6
9	D III Anastesi	Disesuaikan	1
10	S1 Fisioterafi	Disesuaikan	2

11	D III Fisioterapi	Disesuaikan	4
12	D III Refraksi	2	1
13	D III Farmasi	35	23
14	Atem D IV	3	1
15	Atem D III	7	6
16	D III Perawat Gigi	Disesuaikan	2
17	SPRG	Disesuaikan	2
18	SAA/SMF	Disesuaikan	1
19	SMAK	Disesuaikan	2
20	Analis Kesehatan D III	Disesuaikan	22
21	Fungsional Adminkes S1/S2	Disesuaikan	3
22	Fungsional Arsiparis S1	Disesuaikan	1
23	Fungsional Umum S1	Disesuaikan	11
24	Fungsional Umum D III	Disesuaikan	2
25	Fungsional Umum SMA	Disesuaikan	25
26	Fungsional Umum SMP	Disesuaikan	4
27	Fungsional Umum SD	Disesuaikan	1
28	Pranata Komputer	Disesuaikan	1
29	Terapi Wicara	2	1
		Jumlah	**189**

Tenaga keperawatan adalah SDM terbanyak di RSUD Mohammad Natsir , lebih dari separo tenaga rumah sakit terdiri dari tenaga keperawatan;

Tabel 03
Data Tenaga Keperawatan Tahun 2019

No	Nama Jabatan	Standar Tenaga	Tenaga PNS
1	Perawat S2	Permenkes 56 th 2014	
2	Perawat S1	sebanyak jumlah tempat tidur	
3	Perawat D III	sda	
4	Perawat SPK	sda	
5	Bidan D IV	sda	
6	Bidan D III	sda	
7	Bidan D I	sda	
.		Jumlah	

6. Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan isu strategic dan sasaran jangka menegah RSUD Mohammad Natsir, sarana dan prasarana merupakan hal yang menjadi penentu utama tercapainya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan paripurna, sehingga dari tahun ketahun rumah sakit selalu berupaya untuk menambah sarana dan prasarana rumah sakit baik dengan pengadaan dengan dana APBD maupun dengan dana BLUD. Sebagai gambaran sarana dan prasarana yang dimiliki RSUD Mohammad Natsir tahun 2019 dapat dilihat dari tabel dibawah;

1) Tempat Tidur

Tabel 04
Jumlah Tempat Tidur Tahun 2019

No	Ruangan	VVIP	VIP	Isolasi	HCU	RR	Comb ustio	NICU	PICU	SCN 1	SCN 2	CVCU	Kls I	Kls II	Kels III	Jumlah
1	Pusako	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	**14**
2	Interne	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	12	12	18	**46**
3	Bedah	0	0	2	0	6	2	0	0	0	0	0	5	8	12	**35**
4	ICU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	**5**
5	CVCU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	**4**
6	Kebidanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	16	**26**
7	Paru	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	3	9	**17**
8	Neurologi	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	10	6	10	**30**
9	THT/ Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	4	**11**
10	Perinatologi	0	0	0	0	0	0	2	0	6	10	0	0	0	0	**18**
11	Anak	0	2	2	4	0	0	0	2	0	0	0	4	6	8	**28**
12	Jantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	11	**19**
13	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	8	**12**
14	Serunai	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0	**30**
TOTAL		**2**	**13**	**4**	**13**	**6**	**2**	**2**	**2**	**6**	**10**	**4**	**80**	**55**	**96**	**295**

Tempat Tidur adalah sarana utama rumah sakit pada pelayanan rawat inap. Jumlah tempat tidur di rumah sakit dijadikan sebagai dasar penghitungan kinerja rumah sakit dalam indikator kinerja BOR (Bed Occupying Rate).

2) Gedung

Luas gedung dan bangunan RSUD Mohammad Natsir 2,88 Ha dengan luas lahan 3,06 Ha. Sebagian besar gedung dan bangunan serta tataruangnya telah direnovasi secara bertahap guna memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan.

Gambar

Gedung Pusako RSUD Mohammad Natsir

- Gedung Poliklinik II
- Gedung Instalasi Gawat Darurat bertingkat
- Gedung Laboratorium

Gambar
Gedung Laboratorium

- Gedung Administrasi
- Gedung Instalasi Radiologi
- Gedung Rekam Medik
- Gedung IPSRS
- Gedung Kamar Operasi bertingkat
- Gedung Unit Fungsional Kebidanan dan Gynekologi
- Gedung Unit Fungsional Kesehatan Anak I, II
- Gedung Unit Fungsionol Penyakit Bedah
- Gedung Unit Fungsional Penyakit Dalam
- Gedung Unit Fungsional Mayang Tarurai/Interne Wanita
- Gedung Prefentif Medical Center PMC/ VIP
- Gedung Unit Fungsional ICU
- Gedung Instalasi Gizi
- Gedung Instalasi Farmasi
- Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik
- Gedung Inserator
- Gedung Instalasi Forensik dan Medico Legal
- Gedung Generator
- Gedung IDT
- Gedung VIP
- Gedung PERISTI

3) Sarana Prasarana Lainnya

- Tempat Jemuran kain
- Bak pengelola air limbah
- Gedung Mushalla
- Selasar

- Tempat Bermain Anak

Gambar
Tempat Bermain Anak

- Areal parkir
- Jalan Lingkar
- WC.Umum
- Sarana Kebersihan dan pengendalian lingkungan.
  - Sampah Medis
  - Sampah Non Medis
    - Pengelolaan Sampah.
    - Pengelolaan Limbah.
- Limbah Padat Pemakaian Incenerator
- Limbah Cair.Pemakaian IPAL
- Sarana Air Bersih
  - Air PDAM
  - Sumur Bor (2 bh)
  - Water Treat Print (WTP)
- Penerangan (Listrik)
  - Perusahaan Listrik Negara (PLN)
  - Genset (2 Unit)
  - Perpustakaan
- Terminal Pasien Pulang

Gambar
Terminal Pasien Pulang

4) Alat Kesehatan

Sehubungan dengan adanya dokter spesialis jantung, dokter spesialis radiologi dan dokter spesialis patologi klinik dan spesialis patologi anatomi, maka rumah sakit mengadakan peningkatan pelayanan melalui pengadaan alat kesehatan guna menunjang pelayanan pada spesialistik tersebut ;

- **FESS (Functional Endoscopic Sinus Surgery)**

  FESS adalah alat bedah sinus yang dilakukan dengan menggunakan endoskopi dengan tujuan untuk melakukan eradikasi penyakit, memperbaiki aliran udara dan drainase sinus dengan prinsip mempertahankan fungsi sinus itu sendiri. Operasi ini di masukan dalam kategori operasi minimal invasif yaitu seminimal mungkin untuk merusak jaringan yang sehat, dan semaksimal mungkin mempertahankan fungsi dari organ yang sakit.

Gambar

FESS (Functional Endoscopic Sinus Surgery)

- **Endoscopy**

  Endoscopy adalah alat untuk tindakan non bedah yang digunakan untuk memeriksa saluran pencernaan dari pasien dan, dalam beberapa kasus, disertai pengobatan, jika sudah memungkinkan. Tindakan ini menggunakan endoskop, tabung lentur (fleksibel) dengan kamera yang melekat pada salah satu ujungnya. Kamera tersebut mengambil gambar bagian dalam dari saluran pencernaan, memungkinkan dokter yang memeriksa untuk melihat gambar tersebut melalui layar televisi yang terhubung dengan endoskop.

Gambar

Endoscopy

- **Fluoroscopy**

  Fluroscopy adalah alat untuk tindakan pencitraan medis yang digunakan oleh dokter untuk mengambil gambar dari organ tubuh tertentu dan untuk melihat video pergerakan berbagai bagian tubuh di layar fluoresen secara langsung. Tindakan ini menggunakan teknologi sinar-X dan bahan pewarna pembanding, yang membuat bagian tubuh menjadi tidak tembus pandang dan terlihat dengan lebih jelas. Fluoroskopi umumnya digunakan untuk mendiagnosis penyakit dan juga sebagai tindakan intervensi dalam bidang ortopedi, gastroenterologi, dan kardiovaskuler.

Gambar
Fluoroscopy

Sehubungan dengan selesainya dokter spesialis jantung melakukan pendidikan sub spesialis jantung, maka di tahun 2019 RSUD Mohammad Natsir sudah melayanai tindakan Cateter jantung/ catlab.

- **Mammography**

Mammografi adalah proses pemeriksaan payudara manusia menggunakan sinar-X dosis rendah (umumnya berkisar 0,7 mSv). Mammografi digunakan untuk melihat beberapa tipe tumor dan kista, dan telah terbukti dapat mengurangi mortalitas akibat kanker payudara. Selain mammografi, pemeriksaan payudara sendiri dan pemeriksaan oleh dokter secara teratur merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan payudara. Beberapa negara telah menyarankan mammografi rutin (1-5 tahun sekali) bagi perempuan yang telah melewati paruh baya sebagai metode screening untuk mendiagnosa kanker payudara sedini mungkin

Gambar

Mammography

- **USG Transvaginal**

USG transvaginal adalah metode pemeriksaan kondisi organ-organ reproduksi wanita dengan memasukkan stik probe sepanjang 2-3 inci ke dalam vagina. Probe tersebut akan memancarkan gelombang suara frekuensi tinggi untuk memunculkan gambar organ-organ dalam tubuh Anda pada layar monitor. USG transvaginal atau yang disebut juga dengan ultrasound endovaginal biasanya bertujuan memeriksakan kondisi ibu selama masa kehamilan. Namun, metode skrining ini juga mungkin perlu dilakukan bagi wanita yang belum hamil tapi punya kondisi medis tertentu. Siapa saja mereka, dan kapan sebaiknya menjalani USG transvaginal ketika sudah direkomendasikan dokter?

5) Kendaraan Dinas

Pada Tahun 2019 RSUD Mohammad Natsir mempunyai 11 unit mobil dinas dan ambulan yang masih beroperasional, yaitu;

Tabel 05
Kendaraan Dinas Operasional RSUD Mohammad Natsir
Tahun 2019

NO	JENIS KENDARAAN	NOMOR POLISI	TAHUN PEMBUATAN	KET
1	Ambulance Toyota Kijang Kapsul	BA 8724 P	1999	Tidak Baik
2	Ambulance Toyota Kijang Kapsul	BA 9095 AK	2003	Kurang Baik
3	Ambulance Toyota Kijang Kapsul	BA 9118 AK	2003	Kurang Baik
4	Ambulance Toyota Kijang Kapsul	BA 9042 AK	2006	Kurang Baik
5	Ambulance KIA Prego	BA 8037 PE	2008	Tidak Baik
6	Operasional Toyota Kijang Inova	BA 26 PA	2011	Baik
7	Ambulance FORD EVEREST	BA 1851 B	2013	Baik
8	ISUZU Panther	BA 1649 P	2014	Baik
9	Ambulance Toyota Hiace	BA 7239 B	2015	Baik
10	ISUZU Panther	BA 1309 P	2016	Baik
11	Kendaraan Operasional Isuzu	BA 9007 PK	2017	Baik

C. JENIS PELAYANAN

Pada Tahun 2019 RSUD Mohammad Natsir menambah fasilitas gedung dan sarana perawatan untuk Kelas I dan VIP.

1. Pelayanan Poliklinik Rawat Jalan

- Poliklinik Bedah
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Anak
- Poliklinik Kebidanan
- Poliklinik Kulit Kelamin
- Poliklinik Paru
- Poliklinik THT
- Poliklinik Mata
- Poliklinik Neurologi
- Poliklinik Bedah/ orthopedi
- Poliklinik Jiwa
- Poliklinik Jantung
- Poliklinik Gigi
- Polklinik VCT

2. Pelayanan Rawat Inap

- Rawat Inap Bedah/Orthopedi
- Rawat Inap Penyakit Dalam
- Rawat Inap Anak
- Rawat Inap Kebidanan
- Rawat Inap Perinatologi
- Rawat Inap Paru
- Rawat Inap THT/Mata
- Rawat Inap VIP
- Rawat Inap Neurologi
- ICU
- ICCU
- Rawat Inap Psikiatri
- Rawat Inap Sarunai (Kelas I dan VIP)

3. Pelayanan Penunjang

Pada Tahun 2019 Instalasi Penunjang yang ada seperti;

- Instalasi Radiologi
- Instalasi Laboratorium

Gambar
Instalasi Laboratorium

- Instalasi Gizi
- Instalasi Rekam Medik
- Instalasi Rehabilitasi Medik
- Instalasi Perbaikan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)
- Instalasi Farmasi
- Instalasi Forensik dan Medikolegal
- Loundry
- CSSD
- Bank Darah Rumah Sakit
- Instalasi PKRS

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

1. VISI dan MISI

Visi dan Misi RSUD Mohammad Natsir ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2016

a. VISI :

"Rumah Sakit Terbaik Di Provinsi Sumatera Barat"

Terbaik yang dimaksud disini adalah suatu kondisi dimana pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik serta berkualitas, baik dari sisi prosedur, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta berwawasan lingkungan.

b. MISI :

Untuk mencapai Visi tersebut di atas maka ditetapkan misi sebagai berikut :

a) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna
b) Meningkatnya Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit

2. TUJUAN:

a. Terwujudnya Pelayanan yang Berkualitas
b. Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS

3. SASARAN :

a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan
b. Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit
c. Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

MISI I: Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna

Tujuan 1 : Terwujudnya Pelayanan yang berkualitas

Tabel 06

Indikator Kinerja Tujuan 1

No	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR TUJUAN
1	Persentase angka kematian NDR GDR	 < 2,5 % <4,5 %

Grafik

Kunjungan Rawat Inap Tahun 2019

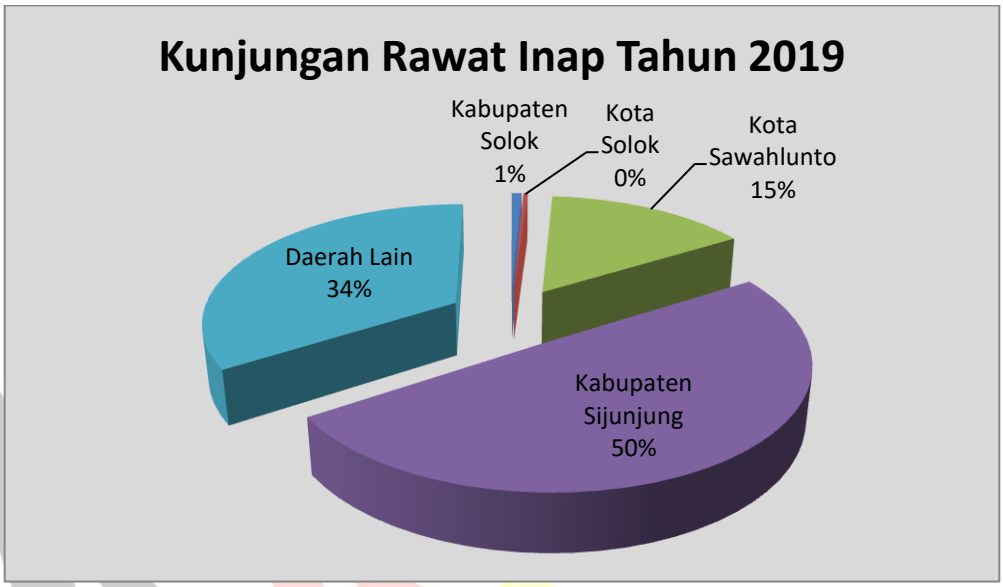

Tabel 07

Sasaran dan Indikator Sasaran Tujuan 1

NO	SASARAN STRATEGIS		DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULASI PENGHITUNGAN	TARGET TAHUNAN						STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		2016	2019	2019	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Indeks x 25, Interval 25-43,75 = D, Interval 43,76-62,50 = C, Interval 62,51-81,25 = B, Interval 81,26-100 = A (Kepmenpan No.25.2004)	77%	79%	81%	83%	85%	87%	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD		
		Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	Nilai dari surver penilaiaan masing masing pokja akreditasi rumah sakit				>79 Paripurna	>79 Paripurna	>79 Paripurna			

MISI II: Meningkatnya Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit Pendidikan

Tujuan 2 : Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit

Tabel 08

Indikator Kinerja Tujuan 2

No	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR TUJUAN
1	Persentase pencapaian kemandirian BLUD Current Ratio/ CR	150%

Grafik
Distribusi Kunjungan Rawat Inap
Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2019

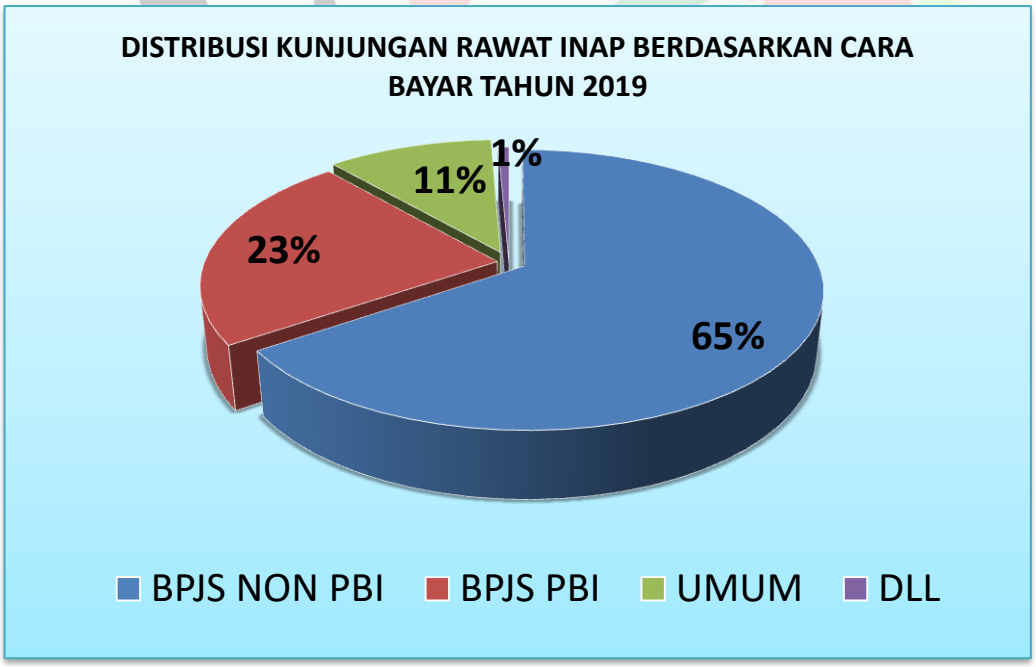

Tabel 09

Sasaran dan Indikator Sasaran Tujuan 2

NO	SASARAN STRATEGIS		DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULASI PENGHITUNGAN	TARGET TAHUNAN						STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		2016	2017	2019	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi SAKIP)	Kesesuaian Dokumen Perencanan dengan Evaluasi	B	BB	BB	A	A	A	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD		
2	Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit	Tingkat Kemandirian Rumah Sakit (TKK)	TKK= Pendapatan BLUD / Belanja Operasional+belanja Modal x 100%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD		

E. ISU STRATEGIS

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Mohammad Natsir

Rumah Sakit umum Mohammad Natsir mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Sedangkan fungsi RSUD Mohammad Natsir adalah :

1) Penyelenggaraan Pelayanan Medis
2) Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang medik dan Non Medik
3) Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan.
4) Penyelenggaraan pelayanan rujukan
5) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
6) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
7) Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

Beberapa masalah pokok yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan fungsi Rumah Sakit saat ini :

1) Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)
   Sumber Daya Manusia Rumah Sakit terdir dari tenaga medis,perawat, tenaga kesehatan lainnya, serta tenaga administrasi. Dilihat dari sisi tenaga medis, masih terdapat kekurangan jumlah tenaga medis saat ini terutama untuk spesialis Obsgyn, Anak, kulit/kelamin, PA, serta tenaga sub spesialis. Begitu juga dari sisi perawat, jumlah perawat yang ada saat ini masih belum sesuai dengan standar ketenagaan. Akibat dari kekurangan tenaga ini menyebabkan pelayanan yang diberikan masih belum optimal.
2) Masih kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia.
   Dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia masih belum dapat dilaksanakan sesuai dengan standar, dimana standar diklat adalah

semua petugas minimal satu kali/ orang / pertahun. Namun karena keterbatasan anggaran hanya 52,9 % rata – rata pertahun yang dapat dilaksanakan.

3) Masih belum terpenuhinya Prasarana dan Sarana Rumah Sakit

Peningkatan kelas Rumah Sakit perlu disikapi dengan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit, dimana sarana da prasarana yang ada saat ini belum lagi memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari pelayanan.

4) Standarisasi Rumah Sakit

Pelayanan Rumah Sakit yang bermutu adalah pelayanan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelayanan yang bermutu adalah harapan dari pasien dalam memperoleh pelayanan, untuk itu standarisasi Rumah sakit merupakan isu yang strategis yang perlu dikembangkan melalui akreditasi Rumah Sakit.

Berikut dapat dilihat Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Tabel 10
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar Yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
Tingkat Capaian Kinerja RS	-Beberapa target kinerja belum tercapai, terutama untuk respond time pasien di IGD, Pelayanan Ponek Terstandar, dan Tingkat kemandirian keuangan Rumah Sakit yang masih rendah	SPM	- Keterbatasan Anggaran dalam merekrut tenaga melalui Dana BLUD - Keterbatasan Anggaran dalam Pengadaan Sarana Rumah Sakit, Terutama untuk peningkatan	- Masih kurangnya pengangkatan tenaga PNS untuk RS -Keterbatasan anggaran untuk Pengadaan Sarana dan Prasarana RS	- Rumah Sakit Belum Terakreditasi Versi 2012 Masih Kurangnya Sarana dan Prasarana RS -Belum Optimalnya Kompetensi Petugas -Masih Kurangnya Jumlah

			dan pmbangunan Gedung		Tenaga RS - Tingkat kemadirian Rumah Sakit Masih rendah, sehinnga belum mampu membiayai untuk investasi

2. Telaahan Visi, Misi dan Program Pemerintah Daerah

Visi Kepala daerah Provinsi Sumatera Barat adalah :

" Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera "

Misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit terdapat pada Misi 3, yaitu:

Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi

Berikut dapat dilihat telaahan visi, misi dan program pemerintah daerah

Tabel 11
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Mohammad Natsir
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera				
No	**Misi dan Program**	**Permasalahan Pelayanan SKPD**	**Faktor**	
	KDH dan Wakil KDH terpilih		**Penghambat**	**Pendorong**
-1	-2	-3	-4	-5
1	Misi 3 :	1. Masih kurangnya SDM	1. Pengangkatan untuk tenaga kesehatan masih terbatas, terutama untuk tenaga spesialis dan sub spesialis, serta	**1.** Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional

			tenaga keperawatan.	
	Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi	2. Kualitas SDM msh bekum optimal	2. Diklat untuk petugas masih terbatas	**2.** Kerjasama dengan BPJS
		3 Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit	3. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi standar	**3.** Rumah Sakit Pendidikan
				4. Dukungan Ketersediaan anggaran dari APBD dan APBN
		5) Mutu pelayanan masih rendah, karena belum standarisasi sesuai dengan Standar Akreditasi versi 2012		**5.** PPK-BLUD
	Program			
	1.Program standarisasi RS			
	1. Pengadaan Sarana dan prasaran rumah Sakit			
	2. Program Pelayanan BLUD			

3. Telaahan Renstra Kementrian Kesehatan dan Renstra RSUD Mohammad Natsir

a. Renstra Kementrian Kesehatan

Program prioritas pembangunan dibidang kesehatan sesuai Renstra Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 – 2019, yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 12
Permasalahan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir berdasarkan Sasaran Renstra Kementrian Kesehatan beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementrian Kesehtan	Permasalahan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	1.Masih kurangnya SDM	1. Pengangkatan untuk tenaga kesehatan masih terbatas, terutama untuk tenaga spesialis dan sub spesialis, serta tenaga keperawatan.	**1.** Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional
2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	2. Kompetensi petugas belm memenuhi standar	2. Diklat untuk petugas masih terbatas	**2.** Kerjasama dengan BPJS
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3. Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit	3. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi stansar	**3.** Rumah Sakit Pendidikan
		4. Mutu pelayanan belum optimal	Rumah sakit belum akreditasi versi 2012	**4.** Dukungan Ketersediaan anggaran dari APBD dan APBN

Telaahan dilihat dari Renstra RSUD Mohammad Natsir dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 13
Permasalahan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir berdasarkan Sasaran beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra RSUD Mohammad Natsir	Permasalahan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatnya Mutu pelayanan RS	1.Masih kurangnya SDM	1.Pengangkatan untuk tenaga kesehatan masih terbatas, terutama untuk tenaga spesialis dan sub spesialis, serta tenaga keperawatan.	**1.**Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional
2	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas SDM	2.Kompetensi petugas belm memenuhi standar	2.Diklat untuk petugas masih terbatas	**2**.Kerjasama dengan BPJS
3	Meningkatnya Sarana dan Prasaran RS	3.Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit	3. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi stansar	**1`1`**
		4.Mutu pelayanan belum optimal	4. Rumah sakit belum akreditasi versi 2012	**4.**Dukungan Ketersediaan anggaran dari APBD dan APBN

4. Penetuan isu – isu strategis

Isu – isu strategis dalam pengembangan pelayanan RSUD Mohammad Natsir adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Pembiayaan Masyarakat

   Isu strategis ini dapat dimafaatkan dalam pengembangan pelayanan RSUD Mohammad Natsir , yaitu dengan adanya jaminan pembiayaan bagi masyarakat baik dalam bentuk asuransi yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah berupa jaminan kesehatan kepada masyarakat miskin, sehinggga anggaran untuk pelayanan sudah tersedia.

2. Kualitas Sumberdaya Manusia

   Kualitas Sumberdaya Manusia perlu mendapat perhatian dalam pengembangan pelayanan Rumah Sakit, karena manusia yang

berkualitas akan dapat melaksanakan pelayanan yang bermutu yang dapat menfaatkan perkembangan IPTEK.

3. Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

   Pengadaan peralatan dan pembangunan gedung, baik pelayanan rawat inap, rawat jalan maupun penunjang/instalasi akan dapat meningkatkan pelayanan. Untuk itu pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit merupakan isu strategis yang penting dalam pengembangan Rumah Sakit.

   Penentuan Isu Strategis Rumah sakit berdasarkan telaahan isu srategis sebagia berikut :

Tabel 14
Identifikasi Isu – isu Strategis

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain - lain
1.	Dinamika Kesehatan Global	Standarisasi Rumah Sakit	Akreditasi Rumah Sakit	
2.	Kesehatan masuk dalam Ranah Diplomasi	Rumah Sakit Rujukan Regional	Rumah Sakit Rujukan Regional	
		Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	
		Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	

Tabel 15
Penentuan Isu – Isu Strategis

No	Kriteria	Bobot
1.	Memiliki pengaruh besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L atau Renstra Provinsi	30
2.	Merupakan tugas dan Tanggung Jawab RS	25
3.	Memeiliki daya ungkit untuk pembangunan Daerah	20
4.	Dampak yang ditimbulkan terhadp publik	25
		100

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Mohammad Natsir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Mohammad Natsir

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target					
				2016	2017	2019	2019	2020	2021
Misi : 1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna									
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	Persentase angka kematian - GDR - NDR	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	77%	79%	81%	83%	85%	87%
			Akreditasi Rumah Sakit			(>79) Paripurna	(>79) Paripurna	(>79) Paripurna	(>79) Paripurna
Misi 2 : Meningkatkan Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit Pendidikan									
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit	Persentase pencapaian kemandirian BLUD	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi SAKIP	B	BB	BB	A	A	A
		Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	60%	65%	70%	75%	80%	85%

4.4. **Strategi dan Kebijakan RSUD Mohammad Natsir**

Strategi dan kebijakan untuk mewujudkan Visi dan Misi SKPD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17
Strategi dan Kebijakan RSUD Mohammad Natsir

VISI : Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani			
MISI 3 : Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarkter dan berkualitas tinggi			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 1 Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	1.Strategi 1.1 Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada	1. Arah Kebijakan 1.1 Melaksanakan Survey

		pemenuhan kebutuhan pasien/masyarakat 2. Strategi 1.2 Meningkatkan Mutu Pelayanan melalui standarisai Rumah Sakit	Kepuasan Masyarakat 2. Arah Kebijakan 1.2 Melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit 1.3 Meningkatkan Sarana dan Prasarana RS
Tujuan 2 Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	1. Sasaran 2.1 Meningkatnya Tata Kelola RS 2. Sasaran 2.2 Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS	1. Strategi 2.1 Meningkatkan kinerja manajemen Rumah Sakit 2. Strategi 2.2 Meningkatkan Pendapatan Rumah Sakit 2. Strategi Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Keuangan RS	1. Arah Kebijakan 2.1 Meningkatkan Kompetensi SDM 2. Arah Kebijakan 2.2 Meningkatkan jenis layanan

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (renstra) merupakan salah satu perangkat strategis bagi manajemen puncak dari suatu organisasi publik yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi dari berbagai unit kerja dan mitra kerjanya untuk bersinergis guna mencapai tujuan dari keseluruhan organisasi publik. Dalam Rencana Strategi RSUD Mohammad Natsir ditetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari beberapa perspektif, secara rinci dapat dilihat pada table 18

Tabel 18

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2019 – 2021

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Indeks X 25 Interval 25 - 43,75 = D Interval 43,76-62,50 = C Interval 62,51-81,25 = B Interval 81,26-100 = A (Kepmenpan No.25/2004)
	Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah standar yang tercapai sesuai dengan standar Akreditasi versi 2012 --- Jumlah standar akreditasi versi 2012 X 100% Madya : 8 – 11 bab : 80% Utama : Dari 15 Bab yg disurvey, 2 bab 60% dan 80% Paripurna : 15 Bab di atas 80%

Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Sakip	Nilai : AA : > 90 – 100 % A : > 80 – 90 % BB : >70 – 80 % B : >60-70% CC : >50-60% C : >30-50 D : >0-30
Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	Tingkat kemadirian keuangan (TKK)	TKK : Pendapatan BLUD x 100% Belanja Operasional + Belanja Modal

Rencana Strategis RSUD Mohhamd Natsir menuangkan IKU dalam bentuk matriks yang memuat target per tahun selama periode Renstra tahun 2016 - 2021.

Tabel 19
Indikator Kinerja RSUD MOHAMMAD NATSIR yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	TARGET						Kondisi kinerja Akhhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	URUSAN KESEHATAN									
1	Indeks kepuasan masyarakat	%	77	77	79	81	83	85	87	87
2	Nilai Evaluasi Sakip	nilai	C	B	BB	BB	A	A	A	
3	Tingkat kemandirian Keuangan BLUD	%	60	60	65	70	75	80	85	85

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan/RKT RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, program dan target kinerja tahun 2019 dengan mengacu pada rencana jangka menengah Renstra RSUD Mohammad Natsir Tahun 2016-2021.

Tabel 20
Rencana Kinerja Tahunan RSUD Mohammad Natsir
Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83%
		Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna
2	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Sakip	(>79) /A
3	Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	Tingkat kemadirian keuangan (TKK)	70%

Rencana Kinerja Tahunan/RKT RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 di cascading ke struktur terbawah yang tergambar dalam Pohon Kinerja RSUD Mohammad Natsir (gambar 04). Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada struktur bawah mengacu pada pencapaian Indikator Kinerja Pada RKT 2019 yang tergambar dalam Indikator Kinerja Individu(IKI) di masing-masing pejabat eselon III dan IV.

Gambar
Cascading Indikator Kinerja Provinsi Sumatera Barat
Dan RSUD Mohammad Natsir Solok

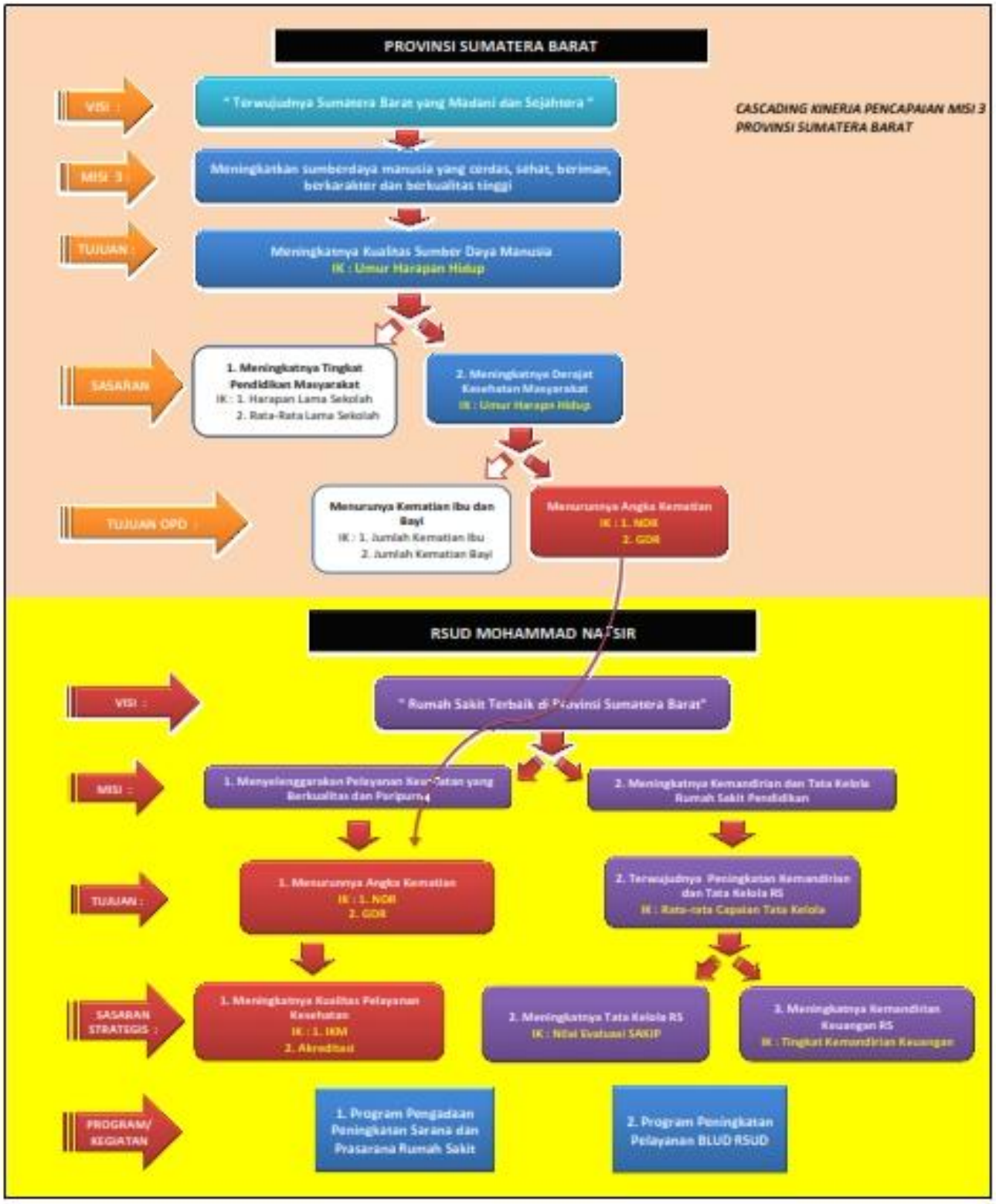

Gambar 04
Pohon Kinerja RSUD Mohammad Natsir

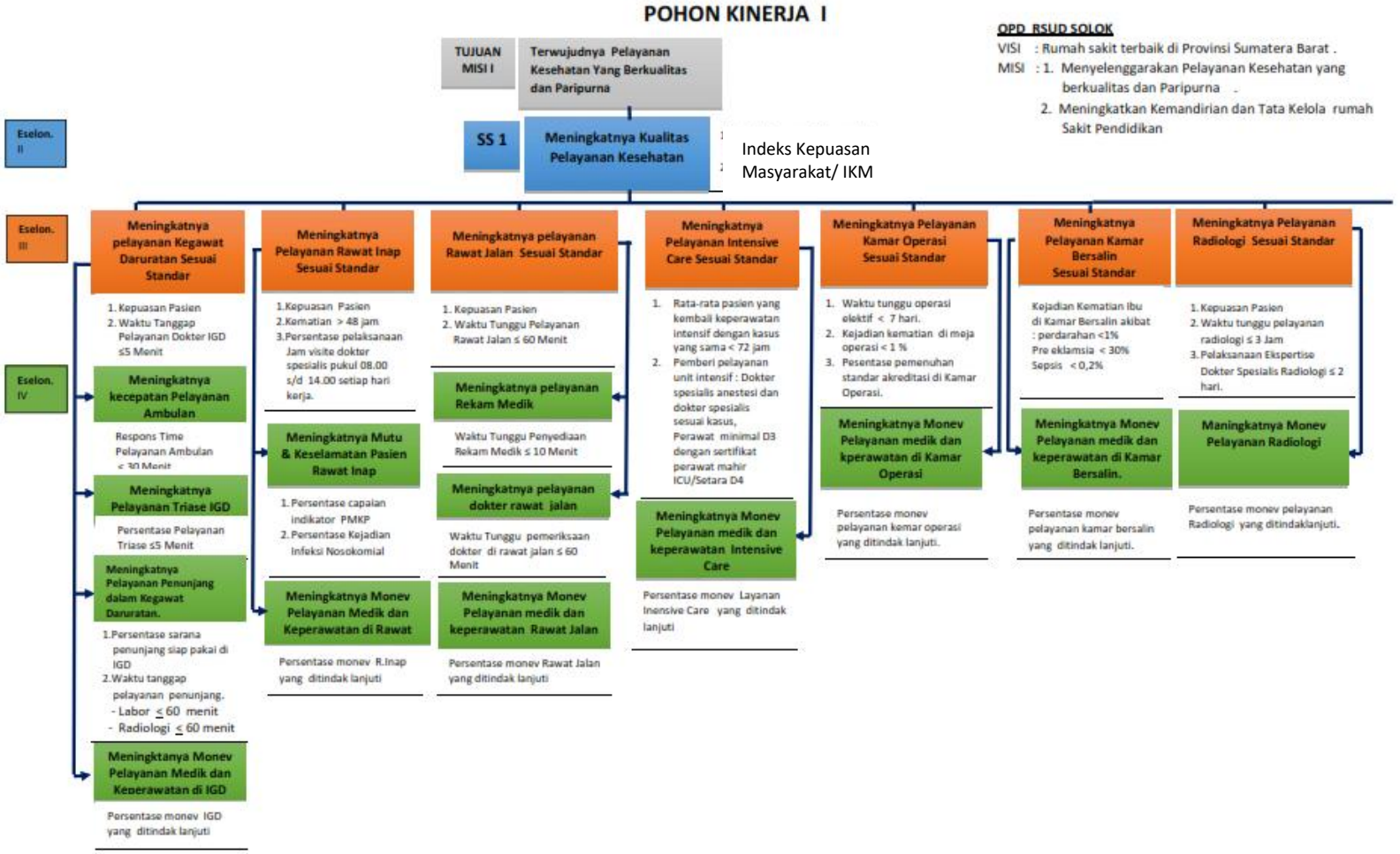

POHON KINERJA II

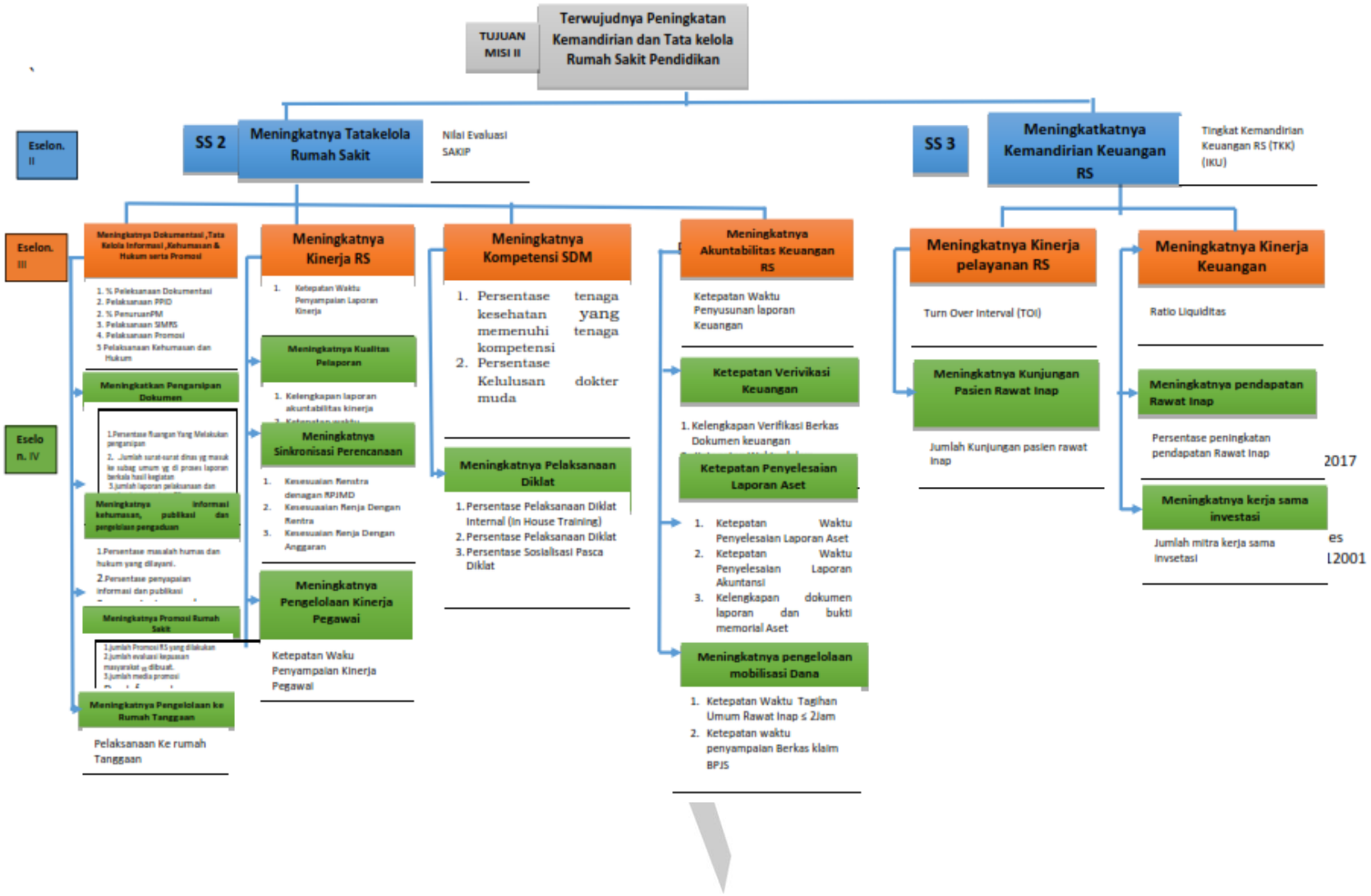

Lanjutan Pohon Kinerja 1

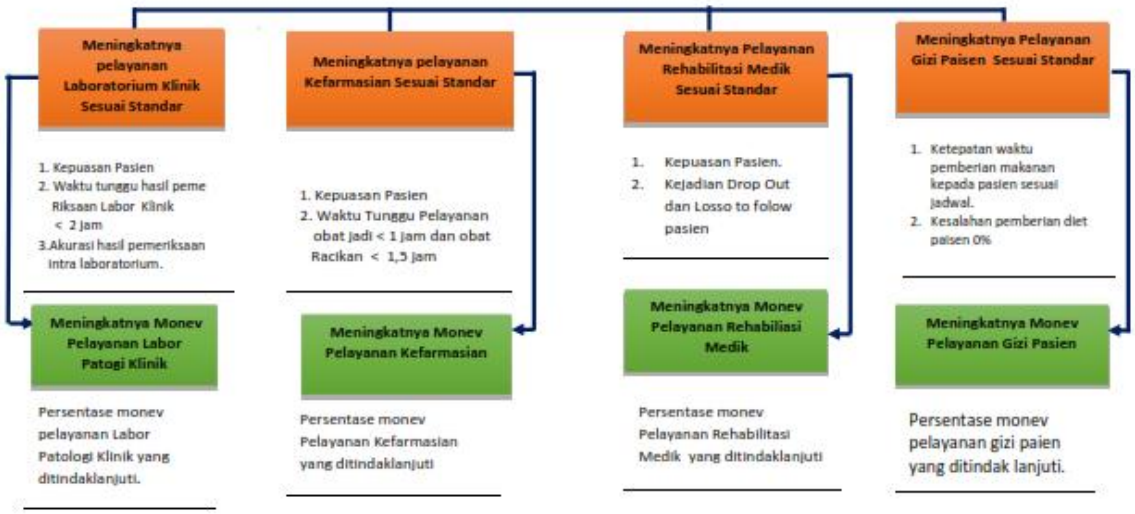

Solok, September 2017
Direktur RSUD Solok

Drg.ERNOVIANA,M.Kes
NIP.19601118 198701 2 001

LAMPIRAN SK DIREKTUR RSUD MOHAMMAD NATSIR
NOMOR :
TANGGAL :

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (IKI)

1. JABATAN : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN
2. TUGAS
   a. Mengkoordinir penyusunan program kerja dalam bidang pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang;
   b. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan pengelolaan tugas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang;
   c. Mengkoordinir penyelenggara penyusunan sistim pemantauan dan pengawasan pelaksana kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang;
   d. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang
   e. Melaksakan tindak pembinaan terhadap staf pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang;
   f. Menyelenggara koordinasi dengan bagian kerja terkait;
   g. Melaksanakan penilaian kinerja staf;
   h. Memberikan reward dan punishment terhadap kinerja staf;
   i. Menyetujui pelaksanaan cuti staf pelayanan;
   j. Merekomendasikan izin belajar atau tugas belajar serta peningkatan dan pengembangan staf pelayanan; dan
   k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

3. FUNGSI
   a. Perencanaan bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang;
   b. Pengorganisasian bidang pelayaann keperawatan, pelayanan medis dan penunjang;
   c. Pembinaan dan pengarahan bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang; dan

d. Monitoring dan evaluasi bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang.

KINERJA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Gawat Darurat	Respond Time IGD (≤ 5 menit)	Jumlah kumulatif waktu yang diperlukan sejak kedatangan semua pasien disampling secara acak sampai pasien dilayani dokter x 100 Jumlah seluruh pasien yang disampling (minimal n=50)	IGD
	Kematian pasien ≤ 24 jam	Jumlah pasien yang meninggal dalam periode ≤ 24 jam sejak pasien datang x 100 Jumlah seluruh pasien yang ditangani di Gawat Darurat	IGD
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan	Waktu tunggu di rawat jalan	Jumlah kumulatif waktu tunggu pasien rawat jalanyang disurvey x 100% Jumlah pasien Rawat Jalan	RAWAT JALAN
Meningkat pelayanan kesehatan Rawat Inap	Kematian pasien > 48 jam	Jumlah kejadian kematian pasien rawat inap > 48 jam x 1000 Jumlah seluruh pasien rawat inap	RAWAT INAP
	Kejadian pulang paksa	Jumlah pasien pulang paksa x 100% Jumlah seluruhnpasien yang dirawat	RAWAT INAP
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Bedah Sentral	Waktu tunggu operasi elektif ≤ 7 hari	Jumlah komulatif waktu tunggu operasi terencana Dari seluruh pasien yang dioperasi x 100% Jumlah seluruh pasien operasi elektif	BEDAH SENTRAL
	Utilitas kamar operasi ≤ 12 jam	Waktu sebenarnya yang digunakan dalam proses operasi Waktu total tersedia	BEDAH SENTRAL

Untuk Indikator Kinerja Individu (IKI) Eselon III dan IV lainnya dapat dilihat pada lampiran Indikator Kinerja Individu RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019.

Sedangkan pada tingkat Eselon II/Direktur Rumah Sakit Mengacu pada IKU Rumah Sakit.

Tabel 21
Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Mohammad Natsir

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
Meningkatnya kualitas pelayanan Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Indeks X 25 Interval 25 - 43,75 = D Interval 43,76-62,50 = C Interval 62,51-81,25 = B Interval 81,26-100 = A (Kepmempan No.25/2004)
	Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah standar yang tercapai sesuai dengan standar Akreditasi versi 2012 / Jumlah standar akreditasi versi 2012 X 100% Madya : 8 – 11 bab : 80% Utama : Dari 15 Bab yg disurvey, 2 bab 60% dan 80% Paripurna : 15 Bab di atas 80%
Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Sakip	Kesesuaian dokumen perencenaan dg realisasi
Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	Tingkat kemadirian keuangan (TKK)	TKK = Pendapatan BLUD x 100% / Belanja Operasional + Belanja Modal

Dari Rencana Kinerja RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019, maka dibuatlah Rencana Aksi Pencapaian Kinerja dimasing-masing bagian, mulai dari Eselon II sampai eselon IV sebagai monitoring pencapaian target secara periodik selama setahun

Tabel 22
Rencana Aksi Pencapaian Kinerja
Tahun 2019

Sasaran Strategis 1/ Indikator Kinerja 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Keterangan
			TW1	TW2	TW3	TW4	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM	75%	77%	80%	83%	

No	Rencana Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
		I	II	III	IV		
1	Menetapkan Jadwal Survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
2	Mengkomunikasikan kegiatan survey dengan surveyor					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
3	Melaksanakan Survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
4	Menerima hasil survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
5	Mensosialisasikan hasil survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
6	Menindaklanjuti hasil survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
7	Menyusun laporan evaluasi capaian kinerja					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran

Sasaran Strategis 2/ Indikator Kinerja 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Keterangan
			TW1	TW2	TW3	TW4	
2	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nilai Evaluasi Sakip				A(80)	

No	Rencana Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
		I	II	III	IV		
1	Pengumpulan data capaian kinerja					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran
2	Perumusan capaian realisasi target					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran
3	Tindak lanjut dari hasil evaluasi					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran

4	Penyusunan Laporan evaluasi capaian kinerja					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran

Sasaran Strategis 3/ Indikator Kinerja 4

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Keterangan
			TW1	TW2	TW3	TW4	
3	Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	Tingkat Kemadirian Keuangan (TKK)				80%	

No	Rencana Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
		I	II	III	IV		
1	Evaluasi pelaksanaan standar pelayanan RS					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
2	Perbaikan Pelayanan sesuai hasil evaluasi pelaksanaan standar pelayanan sehingga kunjungan RS meningkat					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
3	Peningkatan sarana pelayanan sesuai standar pelayanan					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
4	meningkatnya inovasi dalam pelayanan RS					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
5	Evaluasi capaian Target Kinerja					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran

1) Penetapan Kinerja Tahun 2019

Penetapan Kinerja (PK) RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 sebagaimana yang telah dimuat dalam Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 dibuat dengan berpedoman kepada Renstra RSUD Mohammad Natsir Tahun 2006-2021, Rencana Kerja RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 dan Indikator Kinerja Utama RSUD Mohammad Natsir Tahun 2016-2021 serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.

Penetapan Kinerja/ PK RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 dapat dilihat pada PK RSUD Mohammad Natsir tahun 2019 seperti dibawah;

Tabel 23
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD MOHAMMAD NATSIR
Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email:
rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drg. ERNOVIANA, M.Kes
Jabatan : DIREKTUR RSUD M.NATSIR
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : IRWAN PRAYITNO
Jabatan : GUBERNUR SUMATERA BARAT
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Februari 2019

PIHAK KEDUA, PIHAK PERTAMA,

IRWAN PRAYITNO Drg. ERNOVIANA, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

OPD : RUMAH SAKIT UMUM DAERAH M.NATSIR

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	1.1. Indeks Kepuasan Masyarakat 1.2. Akreditasi Rumah Sakit	83 % Paripurna
2	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi SAKIP	A
3	Meningkatnya Kemandirian Keungan Rumah Sakit	Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)	75%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	Rp. 10.000.000.000 Rp. 44.863.850.600	APBD DAK
2.	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	Rp. 104.040.000.000	

GUBERNUR SUMATERA BARAT

IRWAN PRAYITNO

DIREKTUR RSUD M.NATSIR

Drg. ERNOVIANA, M.Kes

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 adalah wujud dari pertanggung jawaban dari RSUD Mohammad Natsir dalam melaksanakan urusan wajib bidang kesehatan serta penjelasan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019. Akuntabilitas kinerja ini mencakup 3 sasaran strategis dan 8 indikator kinerja.

A. Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja pada indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja tersebut diugunakan sebagai penilaian keberhasilan atau kegagalan RSUD Mohammad Natsir dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Cara pengukuran pencapaian target kinerja RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data pencapaian seluruh kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2019.
2. Membandingkan masing-masing capaian kinerja yang diperoleh dengan masing-masing target kinerjanya.
3. Mengalikan hasil perbandingan dengan 100% sehingga diperoleh persentase hasil pencapaian masing-masing kinerja.
4. Khusus untuk pencapaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama, ada beberapa pencapaian kinerjanya apabila capian kinerjanya lebih

besar menunjukkan kinerja yang tidak baik seperti : AvLOS dan Respond time IGD

5. Rumusan yang digunakan dalam pengukuran adalah :

   Capaian Kinerja *X 100%* = untuk capaian lebih besar menun
   Target jukkan kinerja lebih baik.

   (2 X Target) - Realisasi *X 100%* = untuk capaian lebih besar
   Target menunjukkan kinerja tidak baik.

6. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil capaian kinerja yang telah diperoleh dan melakukan perbandingan dengan capaian kinerja 3 tahun terakhir.

Tabel 24
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2019

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85%-100%	Sangat Baik
2	69%-84%	Baik
3	53%-68%	Cukup
4	<53%	Gagal

B. Cara Pengukuran Indikator Kinerja

1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah rata-rata dari jumlah keseluruhan pasien RSUD Mohammad Natsir yang berobat jalan pada tiga bulan terakhir yaitu bulan Agustus 2019, hingga November 2019. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah Quota Sampling yang merupakan bagian dari teknik Non Probability Sampling. Quota Sampling merupakan metode pemilihan sampel yang mempunyai

ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Dengan teknik Quota Sampling, sampel diambil dari sejumlah tertentu dari setiap subkelompok yang telah ditentukan dari suatu populasi.

Pada penelitian ini, subkelompok yang ditentukan yaitu Kurang lebih dari sepuluh poliklinik di Rumah sakit tersebut Responden yang dipilih adalah pasien rawat jalan dan rawat inap yang dianggap peneliti mampu berkomunikasi dengan baik, minimal remaja berusia 15 tahun, dan telah berobat jalan minimal dua kali dalam satu bulan sehingga tanggap dalam memberikan penilaian terhadap pelayanan RSUD Mohammad Natsir dapat memberikan komentarnya. Pendekatan ini dilakukan penulis sebelum kuesioner diajukan kepada responden pilihan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Cochran.

$$N = \frac{Z^2pq}{e^2}$$

Dimana:

N= Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Confidance Level 5% = 1.96

E = Sampling Eror 5 %

P = peluang benar = 0.5

Q = peluang salah = 0,5

$$N = \frac{Z^2pq}{e^2} = \frac{1.96^2.0{,}5\ .0.5}{5\%^2} = 350 \text{ orang}$$

Dimana peneliti mengambil alokasi sampel sebanyak 100 orang dari rawat inap dan 250 dari rawat jalan.

b. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan staf pemasaran, dan bagian Personalia guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Kuesioner disebar dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kuesioner dengan pertanyaan tertutup diperlukan untuk mengetahui karakteristik pelanggan, tingkat kepentingan, persepsi pelanggan terhadap kinerja RSUD Mohammad Natsir .

Kuesioner dalam bentuk pertanyaan terbuka dan digunakan untuk pengisian jenis pengobatan yang dijalani, serta saran dan komentar terhadap pelayanan yang telah diberikan RSUD Mohammad Natsir Data sekunder diperoleh dengan mempelajari berbagai sumber bacaan, seperti : buku-buku, majalah, artikel yang berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan dan kualitas pelayanan dalam industri jasa. Perolehan data dengan mengunakan internet dan mengambil data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian pada rumah sakit yang terkait.

c. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasikan karakteristik pasien yang menggunakan jasa layanan kesehatan RSUD Mohammad Natsir . Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan serinci mungkin dari data yang diperoleh. Semua hasil yang diperoleh dari jawaban jawaban responden dibuat tabulasi dan dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama kemudian dipersentasekan. Persentase yang terbesar merupakan faktor yang dominan dari masing-masing variabel yang diteliti.

d. Importance-Performance Analysis (IPA)

Dalam penelitian ini digunakan Importance-Performance Analysis dengan menampilkan diagram kartesius yang membandingkan antara tingkat harapan pasien RSUD Mohammad Natsir (Y) dengan tingkat kenyataan (kinerja) pelayanan rawat jalan RSUD Mohammad Natsir (X), serta dengan menggunakan tabulasi sederhana untuk melihat tanggapan konsumen mengenai kualitas dari kenyataan (kinerja) pelayanan rawat jalan RSUD Mohammad Natsir dan

harapan pasien RSUD Mohammad Natsir terhadap keseluruhan atribut rumah sakit.

Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert agar data kualitatif dapat dikuantitatifkan sehingga nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat pengaruh antara kualitas kenyataan (kinerja) pelayanan rawat jalan RSUD Mohammad Natsir (X) dengan harapan pasien (Y). Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara tingkat harapan dan tingkat kinerja, digunakan rumus berikut :

$$Tk = \frac{Xi}{Yi} \times 100\% =$$

Keterangan :

Tk = Tingkat kesesuaian

iX = Tingkat kinerja atribut ke-i

iY = Tingkat harapan atribut ke-i

Perolehan skor rata-rata dari tingkat kinerja dan tingkat harapan pada tiap atribut kualitas pelayanan digunakan rumus sebagai berikut :

X = Skor rata-rata tingkat kenyataan (kinerja)

Y = Skor rata-rata tingkat harapan

n = Jumlah responden

Adapun hasil dari perhitungan tersebut akan dimasukkan ke dalam diagram Kartesius. Diagram Kartesius merupakan suatu bangun yang dibagi menjadi empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang saling berpotongan tegak lurus di titik (X ,Y) dimana X merupakan hasil dari rataan skor tingkat kenyataan (kinerja) dan B merupakan hasil dari rataan skor tingkat harapan seluruh atribut yang mempengaruhi pasien. Perhitungan X dan Y diperoleh dari rumus berikut :

$$X = \frac{\Sigma xi}{N}$$

$\ddot{Y} = \frac{\Sigma Yi}{N}$

Dimana:

Xi = Skor penilaian kenyataan (Kinerja) Rumah Sakit

Yi = Skor penilaian harapan pasien

X = Skor rata-rata tingkat kenyataan

$\ddot{Y}$ = Skor rata-rata tingkat harapan

N = Jumlah Responden

Kemudian hasil dari perhitungan tersebut akan dimasukkan ke dalam diagram Kartesius. Diagram Kartesius merupakan suatu bangun yang dibagi menjadi empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang saling berpotongan tegak lurus di titik (X ,Y) dimana X merupakan hasil dari rataan skor tingkat kenyataan (kinerja) dan B merupakan hasil dari rataan skor tingkat harapan seluruh atribut yang mempengaruhi pasien.

e. Customer-Satisfaction Index (CSI)/ (IKM)

Menurut Irawan (2007), pengukuran terhadap CSI diperlukan karena hasil dari pengukuran dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan sasaran-sasaran di tahun-tahun mendatang. CSI juga diperlukan karena proses pengukuran kepuasan pelanggan bersifat kontinyu. Metode pengukuran CSI ini, meliputi tahap-tahap sebagai berikut (Stratford, 2004):

1. Menghitung Weighting Factor (WF), yaitu mengubah nilai rata-rata kepentingan menjadi angka persentase dari total rata-rata kepentingan seluruh atribut yang diuji, sehingga didapatkan total WF 100%.
2. Menghitung Weighting Score (WS), yaitu nilai perkalian antar nilai rata rata tingkat kinerja (kepuasan) masing-masing atribut dengan WF masingmasing atribut.
3. Menghitung Weighting Total (WT), yaitu menjumlahkan WS dari semua atribut kualitas jasa.
4. Menghitung Satisfaction Index (SI), yaitu WT dibagi skala

maksimal yang digunakan, kemudian dikali 100%. Tingkat kepuasan responden secara keseluruhan dapat dilihat dari kriteria tingkat kepuasan pelanggan, dengan kriteria berikut :

0,00 – 0,25 = Sangat Tidak Puas

0,26 – 0,50 = Tidak Puas

0,51 – 0,75 = Puas

0,76 – 1,00 = Sangat Puas

f. Gap Analysis

Gap atau kesenjangan merupakan ketidaksesuaian antara pelayanan yang diterima pelanggan (perceived service) dengan pelayanan yang diharapkan (expected service). Apabila pelayanan yang diterima pelanggan lebih kecil daripada harapan pelanggan maka akan terjadi kesenjangan negatif, sedangkan apabila pelayanan yang diterima pelanggan lebih besar daripada harapan pelanggan maka akan terjadi kesenjangan positif. Adapun perhitungan nilai gap masing-masing atribut dilakukan dengan menghitung selisih antara Tingkat kenyataan dengan tingkat harapan. Tingkat kenyataan diperoleh dari tingkat pelayanan RSUD Mohammad Natsir yang diterima oleh pasien rumah sakit tersebut. Tingkat harapan adalah tingkat dari setiap atribut yang dianggap penting oleh pasien RSUD Mohammad Natsir . Analisis gap ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai Gap = Tingkat Kenyataan – Tingkat Harapan

2) Nilai Evaluasi Sakip

Nilai evaluasi SAKIP RSUD Mohammad Natsir untuk capaian Sakip 2019 adalah Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2017 dari Inspektorat Provinsi Sumatera Barat yang mana hasilnya dikeluarkan pada tahun 2019.

3) Tingkat Kemandirian Keuangan/ TKK

Indikator ini adalah gambaran kesanggupan rumah sakit untuk membiayai seluruh dari belanja rumah sakit secara mandiri dari hasil pendapatan retribusi sendiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah provinsi dan pusat.

Rumus :

$$\frac{\textit{(Total Pendapatan)}}{\textit{(Total Belanja)}} \quad x\ 100\%$$

C. Hasil Pengukuran Pencapaiaan Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Pada tabel berikut akan disampaikan pengukuran hasil pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Tabel 25
Realisasi Capaian Indikator Kinerja
RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83%	99.71%	120
		2. Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna (80)	Paripurna (80)	100
2	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	3. Nilai Evaluasi SAKIP	80 (A)	73 (BB)	92
3	Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	4. Tingkat Kemadirian Keuangan (TKK)	75%	52,12	74,46

Dari data tabel 25 dapat dilihat, capaian rata-rata 4 (empat) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapian 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2019 adalah sebesar 96,6 % dengan predikat **Sangat Baik**.

Dari 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis tersebut di atas, seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Mohammad Natsir

Capaian indikator kinerja utama Tingkat Kemandirian Rumah Sakit merupakan capaian terendah yaitu 74% , sedangkan 1 indikator Indek Kepuasan Masyarakat /IKM berada diatas 100%.

Berdasarkan hasil pengukuan indikator kinerja RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 sebagaimana tercantum pada tabel 25 di atas selanjutnya pada bab ini akan disajikan :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini (Tahun 2019)
b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini (Tahun 2019) dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (Tahun 2019) dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis RSUD Mohammad Natsir
d. Perbandingan realisasi tahun ini (Tahun 2019) dengan standar nasional.
e. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan.
f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Sasaran RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019

Monitoring dan Evaluasi terhadap Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran dilakukan secara periodik setiap tiga bulan. Laporan dikumpulkan secara berkala kepada bagian Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan SPO yang ada, kemuadian Rapat Evaluasinya dilakukan

secara bersama dalam rapat Evaluasi Capaian Kinerja yang dipimpin langsung oleh Direktur. Evaluasi menilai sejauh mana Rencana Aksi dilaksanakan dan capaian sudah memenuhi target atau belum, dan langkah apa yang dilakukan kedepanya.

Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Sasaran

Indikator Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis 1/ Indikator Kinerja 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Keterangan
			TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM	75%	77%	79%	83%	75%	77%	79%	99,71%	

No	Rencana Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
		I	II	III	IV		
1	Menetapkan Jadwal Survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
2	Mengkomunikasikan kegiatan survey dengan surveyor					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
3	Melaksanakan Survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
4	Menerima hasil survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
5	Mensosialisasikan hasil survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
6	Menindaklanjuti hasil survey					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran
7	Menyusun laporan evaluasi capaian kinerja					Peningkatan Pelayanan BLUD / Survey IKM	Wadir Pelayanan,Bidang Keperawatan dan jajaran

Sasaran Strategis 2/ Indikator Kinerja 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Keterangan
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
2	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nilai Evaluasi Sakip				A (80)				BB (73)	

No	Rencana Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
		I	II	III	I V		

1	Pengumpulan data capaian kinerja					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran
2	Perumusan capaian realisasi target					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran
3	Tindak lanjut dari hasil evaluasi					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran
4	Penyusunan Laporan evaluasi capaian kinerja					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Anggaran dan jajaran

Sasaran Strategis 3/ Indikator Kinerja 4

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Keterangan
			TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	
3	Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	Tingkat Kemadirian Keuangan (TKK)	70%	70%	70%	75%	50%	50%	50%	52%	

No	Rencana Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
		I	II	III	IV		
1	Evaluasi pelaksanaan standar pelayanan RS					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
2	Perbaikan Pelayanan sesuai hasil evaluasi pelaksanaan standar pelayanan sehingga kunjungan RS meningkat					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
3	Peningkatan sarana pelayanan sesuai standar pelayanan					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
4	meningkatnya inovasi dalam pelayanan RS					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran
5	Evaluasi capaian Target Kinerja					Program Pelayanan BLUD	Wadir Keuangan, Kabag Perbendaharaan, kabag Anggaran dan jajaran

E. Analisis Capaian Kinerja RSUD Mohammad Natsir

Evaluasi dan analisis terhadap hasil pengukuran Kinerja per-sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi rumah sakit, mutu pelayanan rumah sakit mempunyai indikator yang berbeda dengan peningkatan mutu kesehatan secara makro. Rumah sakit adalah merupakan pemberi pelayanan publik yang bersifat *supporting* terhadap pencapaian peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara umum. Paradigma berpikir pada level yang lebih tinggi seperti dinas kesehatan dan gubernur sebagai pemilik indikator kinerja peningkatan derajat kesehatan masyarakat sumatera barat akan sedikit berbeda.

Berikut akan dipaparkan pencapaian indikator kinerja RSUD Mohammad Natsir / RSUD Mohammad Natsir yang mengacu pada sasaran diatas;

Tabel 26
Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2017	TAHUN 2019		
				TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	89,50%	83%	99,71%	120

Indikator sasaran sebagaimana tersebut di atas merupakan Indikator Kinerja Utama RSUD Mohammad Natsir yang sangat menentukan dalam mutu layanan di RSUD Mohammad Natsir , dari capaian-capaian Indikator Kinerja Utama RSUD Mohammad Natsir diatas dapat dijelaskan sbb:

a. **Kepuasan Pasien/ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

   Nilai IKM RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 merupakan hasil Survey dari Lembaga Independen yaitu Universitas Andalas. Survey dilakukan dari tanggal 23 Agustus s/d 23 September 2019. Secara umum survey dilakukan pada Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Penunjang.

Tabel 27
Capaian Indikator Kinerja 1

INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN TAHUN 2017	TAHUN 2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM	89,50%	83%	99,71%	120

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Indikator Kinerja IKM Rumah Sakit Tahun 2019 adalah 99,7% dengan persentase capaian 120%. Jika dibandingkan dengan target Tahun ini (2019) yaitu 83%, capaian ini sudah **sangat baik.**

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun lalu yaitu 89,5%, capaian tahun ini juga lebih baik.

Berikut capaian IKM RSUD Mohammad Natsir dari Tahun 2013-2019;

Tabel 28
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Mohammad Natsir
Tahun 2013-2019

Tahun	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	
	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2013	82.68	103.6
2014	76	101
2015	82.99	109
2016	84.12	109
2017	80.3	109
2018	89.5	110
2019	99,71	120

Sumber Data : Laporan Hasil Survey IKM

Persentase Capaian IKM RSUD Mohammad Natsir dari Tahun 2013 -2019, dibanding dengan target pertahunnya selalu diatas

100%. IKM RSUD Mohammad Natsir terendah terdapat pada Tahun 2014. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 banyak kegiatan pembangunan fisik gedung, yang secara tidak langsung mengganggu pelayanan.

Tabel 29
Capaian Indikator Kinerja 2
Dibanding Target Jangka Menengah (2021)

INDIKATOR KINERJA		TARGET JANGKA MENENGAH (2021)	TAHUN 2019	
			REALISASI	% CAPAIAN
1	Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM	87%	99.71%	115%

Kalau kita lihat dari target jangka menengah pada Renstra RSUD Mohammad Natsir Tahun 2016-2021, maka capaian pada tahun ketiga (2019) sudah melampaui target akhir masa Renstra (2021) yaitu 87%, dengan persentase capaian 115%.

Jika dibandingkan dengan Standar nasional (>90%). Maka Realisasi Capaian IKM RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 (99.71%) sudah diatas target nasional.

Analisa dari pencapaian target kinerja ini adalah karena adanya usaha yang maksimal dari rumah sakit dalam upaya peningkatan derajat kepuasan pasien/IKM dengan mengadakan berbagai Program dan Kegiatan, baik kegiatan berupa pembangunan fasilitas pelayanan maupun peningkatan SDM dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan yang dilakukan rumah sakit dalam upaya peningkatan kepuasan pasien antara lain adalah :

1. Pelayanan Prima dengan Costumer Service dan Security

   Keberadaan Costumer Service dan Security pada Front Office sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, karena

Costumer Servise dan Security selalu siap melayani pengunjung dengan mengarahkan, memberikan informasi dan mengantarkan langsung pengunjung yang membutuhkan bantuan.

Gambar 4

Costumer Service dengan Pelayan Prima

2. Konsep Green Hospital

Rumah Sakit adalah tempat berkumpulnya orang-orang atau pasien dengan berbagai masalah kesehatan. Dengan artian orang yang datang ke Rumah Sakit adalah orang yang datang dengan berbagai masalah. Maka dengan konsep Green Hospital yang menyediakan longkungan yang asri dan menyejukkan diharapkan Perasaan pasien ketika sampai di RSUD Mohammad Natsir bisa marasa senang.

Gambar 5

Konsep Green Hospital

3. Ruang Tunggu Pendaftaran yang Nyaman

   Ruang pendaftaran adalah pintu pertama pasien untuk mendapatkan pelayanan di rumah sakit, ditahun 2016 dan 2019 diadakan rehab ruang tunggu pendaftaran yang sebelumnya kurang nyaman menjadi ruang tunggu yang nyaman yang dilengakapi dengan pendingin ruangan.

Gambar 6

Ruang Pendaftaran Rekam Medis

4. Pengadaan kurir RM

   Pengadaan kurir adalah penambahan tenaga rekam medis untuk mengantarkan status pasien dari rekam medis ke poliklinik, sebelumya status dibawa sendiri oleh pasien, setelah adanya kurir pasien selesai registrasi langsung menunggu di poliklinik

5. Penyedian Informasi Digital

   Informasi Tempat Tidur yang tersedia, informasi tarif, dan informasi dokter dapat diketahui pengunjung/pasien dengan melihat sendiri pada layar monitor computer yang telah disediakan pada Front Office.

Gambar 7

Informasi Tempat Tidur

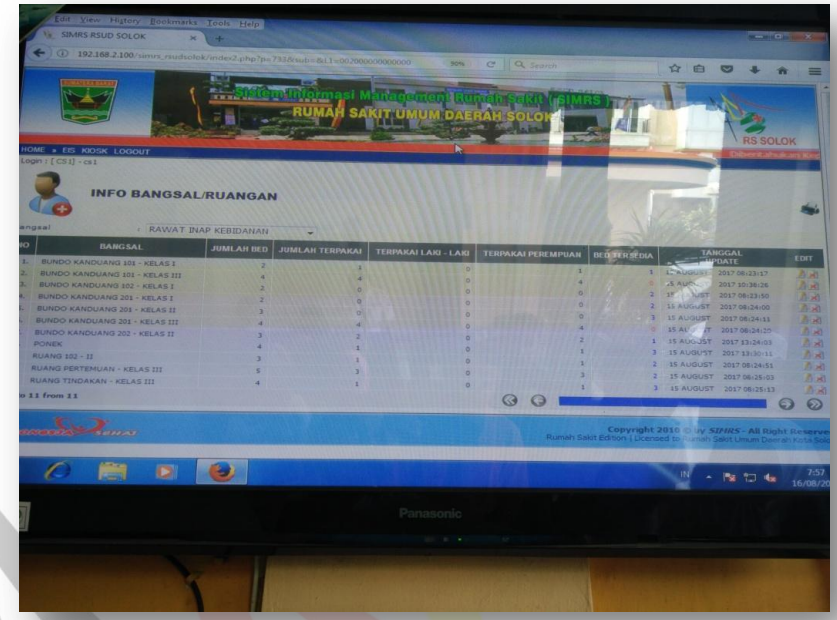

6. Bridging Sistem SIM-RS dengan BPJS

   Bridging system BPJS adalah pengadaan system yang berguna menjembatani Antara system BPJS dengan system SIM-RS. Dengan adanya system ini proses pendaftaran pasien di rekam medis bisa dipercepat karena yang dulunya pasien antri untuk entri data dimasing masing loket BPJS dan loket rekam medis, setelah adanya system ini entri data cukup dilakukan satu kali entri di loket rekam medis.

7. Pengadaan Sistem Antrian Pendaftaran Rekam Medis

   Pengadaan mesin antraian ini juga berguna untuk meningkatkan kenyamanan pasien dalam menunggu proses pendaftaran di rekam medis, sebelumnya pasien antri secara manual sehingga banyak terjadi keributan Antara pasien, dengan adanya mesin antrian ini pasien bisa antri lebih tertib dan merasa nyaman.

Gambar 8

Mesin Antrian Rekam Medis

8. Pengadaan Pustaka Keliling/ ruang tunggu pasien poliklinik
9. Call center/ informasi Rumah Sakit/ Pusat pengaduan

   Call center adalah inovasi pelayanan yang dibuat langsung oleh direktur rumah sakit. Call center ini juga berguna untuk meningkatkan kepuasan pasien dalam hal informasi dari rumah sakit. Cukup dengan menekan nomor tersebut masyarakat bisa bertanya dan konsultasi langsung leawat telpon mengenai peayanan di rumah sakit.

Gambar 9

Presentasi Direktur dalam Pembuatan Call Center RSUD Mohammad Natsir

10. Penyedian dan Pengaturan Area Parkir

Gambar 10

Area Parkir RSUD Mohammad Natsir

11. Pengadaan Sistem Pendaftaran Elektronik Mandiri (SPIDERMAN)

Spiderman adalah sistem pendaftaran pasien ke rekam medis dengan menggunakan anjungan pendaftaran mandiri tampa melalui loket rekam medis, jadi waktu tunggu pasien bisa dipangkas sampai dengan 70%

Gambar

SPIDERMAN

Analisa Efesiensi Anggaran dari pencapaian Target Kinerja Indikator Sasaran 1 adalah:

a. Dari Program dan Kegiatan yang dilakukan untuk meningkat Kepuasan Masyarakat yang berkunjung ke RSUD Mohammad Natsir ternyata tidak semua kegiatan membutuhkan anggaran yang besar.
b. Kegiatan yang mendukung terhadap kepuasan Masyarakat justru lebih pada kegiatan yang bersifat pelayanan yang tidak membutuhkan dana, seperti: Meningkatkan komunikasi yang

efektif petugas RS, menata lingkungan yang nyaman, menata parkiran, menciptakan lingkungan yang hijau dan lainnya.

Dari hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Mohammad Natsir Tahun 2019 didapat rekomendasi untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang ratio kebutuhan tenaga dokter spesialis dan perawat bagi poli-poli Interne, bedah, neorologi, THT, anak, Kebidanan, paru, dan jantung setiap unit layanan yang disediakan.
2. Meningkatkan komitmen petugas terkait tupoksinya sebagai pelayan masyarakat.
3. Pengambilan nomor antrian harus pada jam pelayanan poliklinik;Membuat sebuah sistem terintegrasi melalui aplikasi mulai dari pengambilan nomor antrian, pendaftaran pasien, dan pencarian data rekam medis pasien hingga pasien dilayani di poliklinik yang dituju;
4. Pemanggilan antrian sesuai nomor urut pasien bukan nama;
5. Memisahkan Depo Obat Rawat Inap dengan Rawat Jalan sehingga pelayanan farmasi lebih bisa ditingkatkan;

Sasaran 2: Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit

Tabel 30
Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2016	TAHUN 2019		
				TARGET	REALISASI	%
3	Meningkatnya Tata Kelola RS	3 Nilai Evaluasi SAKIP	65(B)	80(A)	73 (BB)	92

Nilai Evaluasi SAKIP

Nilai Evaluasi SAKIP adalah nilai capaian dari Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instasi Pemerintah yang dinilai dengan berpedoman pada Kepmenpan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Tabel 31
Capaian Indikator Kinerja 3

INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN TAHUN 2017	TAHUN 2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
3	Nilai Evaluasi SAKIP	69(B)	80(A)	73(BB)	92

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP Rumah Sakit Tahun 2019 adalah 73% dengan persentase capaian 92%. Jika dibandingkan dengan target Tahun ini (2019) yaitu 80% (A), capaian ini masih belum mecapai target.
Jika dibandingkan dengan capaian Tahun lalu yaitu 69% (B) terjadi peningkatan .
Berikut capaian Nilai Evaluasi SAKIP RSUD Mohammad Natsir dari Tahun 2016-2019;

Tabel 32
Nilai Evaluasi SAKIP
RSUD Mohammad Natsir Tahun 2016-2019

NO	KOMPONEN KINERJA YANG DI NILAI	ELEMEN YANG DINILAI	BOBOT	CAPAIAN KINERJA TAHUN			CATATAN PENILAI TAHUN 2017	CATATAN PENILAI TAHUN 2018
				2016	2017	2018		
1	**PERENCANAAN KINERJA**	**A Evaluasi Renstra**					Target keberhasilan/indikator tujuan masih berdasarkan terget indikator sasaran	Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur dan menyimpulkan kegagalan
	(BOBOT 30%)	a Pemenuhan Renstra						

		b Kualitas Renstra					Target Kinerja belum sepenuhnya menyajikan data yang memadai dan argumen perhitungan yang logis dalam Penetapan Kinerja	Rencana aksi belum dimonitor,,dan belum ada reward dan punishment terhadap capaian
		c Implementasi Renstra						
		B Evaluasi Terhadap Perencanaan Kinerja (RKT dan PK)						
		a Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahuan						
		b Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan						
		c Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan						
	JUMLAH		**30 %**	**20. 27**	**25. 27**	**26. 83**		
2	**PENGUKURAN KINERJA**	A Evaluasi terhadap Pemenuhan Pengukuran					SPO masih belum maksimal dimanfaatkan	Pengukuran kinerja belum sepenuhnya berjenjang,,,yang ada baru pada tahap manajerial
	(BOBOT 25%)	B Evaluasi terhadap Kualitas Pengukuran					Tidak selarasnya Indikator Kinerja Eselon II dan III tentang Waktu tanggap Pelayanan dokter IGD antara <5 menit dan < 15menit	Pengukuran kinerja belum menggunakan teknologi informasi
		C Evaluasi terhadap Kualitas Implementasi Pengukuran						
	JUMLAH		**25 %**	**16. 53**	**15. 83**	**17. 78**		
3	**PELAPORAN KINERJA**	A Evaluasi terhadap Pemenuihan Pelaporan					Analisa capaian kinerja terlalu ringkas, Analisa efisiensi sumber daya belum disajikan	Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi analisis efisiensi anggaran dan sumber daya
	(BOBOT 10%)	B Evaluasi terhadap Penyajian Informasi Kinerja					Laporan belum dapat digunakan sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program	
		C Evaluasi terhadap Pemanfaatan Informasi Kinerja					Laporan belum dapat digunakan sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program	
	JUMLAH		**15**	**10.**	**10.**	**13.**		

				%	97	42	21		
4	**EVALUASI INTERNAL**	A	Evaluasi terhadap Pemenuhan Evaluasi					Hasil Evaluasi baru sebatas disampaikan, belum ada berupa tindak lanjut dalam kesepakatan tertulis	Evaluasi program belum sepenuhnya mencerminkan keberhasilan atau kegagalan
	(BOBOT 10%)	B	Evaluasi terhadap Kualitas Evaluasi						
		C	Evaluasi terhadap Pemanfaatan Evaluasi						
	JUMLAH			**10 %**	**6.46**	**5.96**	**6.46**		
5	**PENCAPAIAAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI**	A	Evaluasi terhadap Kinerja yang dilaporkan (output)						RSUD M.Natsir sudah dapat sertifikat akreditasi, namun belum punya inovasi yang berbasis kinerja (yang dibuktikan dengan penghargaan)
	(BOBOT 20%)	B	Evaluasi terhadap Kinerja yang dilaporkan (outcome)						
		C	Kinerja lainnya						
	JUMLAH			**20 %**	**10.71**	**12.42**	**9.67**		
TOTAL NILAI				**100 %**	**64.94**	**69.90**	**73.95**		
KATEGORI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH					**B**	**B**	**BB**		

Persentase Pencapaian Nilai Evaluasi SAKIP RSUD Mohammad Natsir dari Tahun 2016 -2019, dibanding dengan target belum mencapai target.

Tabel 33
Capaian Indikator Kinerja 4
Dibanding Target Jangka Menengah (2021)

INDIKATOR KINERJA		TARGET JANGKA MENENGAH (2021)	TAHUN 2019	
			REALISASI	% CAPAIAN
3	Nilai Evaluasi SAKIP	80 (A)	73(BB)	92%

Kalau kita lihat dari target jangka menengah pada Renstra RSUD Mohammad Natsir Tahun 2016-2021, maka capaian pada tahun ini (2019) belum mencapai target masa akhir Renstra yaitu 80(A). Jika dibandingkan dengan Standar nasional, milai Evaluasi Sakip yang diharapkan itu adalah AA.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Nilai Evaluasi SAKIP adalah:

a. Pembahasan bersama Sistem AKIP di seluruh manajemen
b. Pembelajaran dari rekomendasi Nilai tahun sebelumnya
c. Mengadakan konsultasi kebagian terkait.

Sasaran 3: Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit

Tabel 34
Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
3	Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	3 Tingkat Kemandirian Keuangan	73%	52,12	74,46

Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)

Indikator ini berguna untuk menilai kemampuan rumah sakit untuk menanggung seluruh beban biaya yang dikeluarkan rumah sakit, baik berupa biaya operasional maupun belanja modal pengembangan rumah sakit (TKK). Semakin tinggi kemampuan

rumah sakit untuk membiayai seluruh belanjanya, maka semakin baik kinerja rumah sakit tersebut.

Tabel 35
Capaian Indikator Kinerja 5

INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN TAHUN 2017	TAHUN 2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
3	Tingkat kemandirian Keuangan (TKK)	52,12%	70%	52	74,46

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian TKK RSUD Mohammad Natsir tahun 2019 adalah 52,12%, sedangkan target tahun 2019 adalah 70% dengan persentase capaian 74,46%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan disebabkan karena pada tahun 2019 terjadi peningkatan Belanja Modal guna mencukupi standar sarana dan prasarana rumah sakit dan penurunan pendapatan akibat dari pemberlakuann sitem rujukan online BPJS.

Jika dibandingkan dengan standar nasional Rumah Sakit BLUD menurut Kemedagri, RS BLUD sudah harus mampu membiayai seluruh belanja yang dikeluarkan dari pendapatan sendiri. Artinya TKK RS BLUD diharapkan bisa mencapai 100%.

Tabel 36
Capaian Indikator Kinerja 6
Dibanding Target Jangka Menengah (2021)

INDIKATOR KINERJA		TARGET JANGKA MENENGAH (2021)	TAHUN 2019	
			REALISASI	% CAPAIAN
3	TKK	85%	52,12%	65%

Jika dibandingkan dengan rencana akhir capaian di tahun 2021, maka realisasi TKK RSUD Mohammad Natsir di tahun 2019 masih 65%.

F. Realisasi Fisik dan Keuangan

1. PENDAPATAN

TABEL 37

REALISASI PENDAPATAN RSUD MOHAMMAD NATSIR

TAHUN 2019

NO	NAMA KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI		
			Fisik	Keuangan	
			%	Rp	%
A	PENDAPATAN	93,000,000,000	100	82,221,006,691	88.41

Pada Tahun 2019, RSUD Mohammad Natsir merencanakan penerimaan Pendapatan Daerah melalui Anggaran Pendapatan Belanja RS (APBD Perubahan) sebesar Rp. 93.000.000.000,- yang bersumber dari Pendapatan BLUD (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah).

Realisasi Pendapatan RS Tahun 2019 sebesar Rp. 82,221,006,691,-atau 88,41 % dari target yang direncanakan.

2. BELANJA RUMAH SAKIT

Realisasi belanja program dan kegiatan RSUD Mohammad Natsir pada tahun 2019 adalah sbb:

TABEL 38
REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
PROGRAM DAN KEGIATAN APBD RSUD MOHAMMAD NATSIR
TAHUN 2019

NO	NAMA KEGIATAN	DANA/ TARGET (Rp)	REALISASI		
			Fisik	Keuangan	
			%	Rp	%
B	**BELANJA**	**170,022,424,735**	**100**	**157,743,980,939**	**92.78**
I.I	**BELANJA TIDAK LANGSUNG**	**28,553,386,452**	**100**	**28,495,191,144**	**99.80**
	BELANJA PEGAWAI	**28,553,386,452**	**100**	**28,495,191,144**	**99.80**
	Belanja Gaji dan Tunjangan	20,403,309,610	100	20,366,778,051	99.82
	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	8,150,076,842	100	8,128,413,093	99.73
I.II	**BELANJA LANGSUNG**	**141,469,038,283**	**100**	**129,248,789,795**	**91.4**
II.I	**PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS**	**45,667,639,122**	100	**44,744,851,228**	**97.98**
	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum Bedah dan Penunjang lainnya	29,600,000,000	100	29,553,345,205	99.84
	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum (DAK)	110,366,130	100	105,077,119	95.21
	Pembangunan Gedung OK Central Tahap I (DAK)	15,957,272,992	100	15,086,428,904	94.54
II.II	**PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLUD**	**90,520,967,285**	**100**	**70,744,317,801**	**78**
	Pelayanan BLUD RSUD	**90,520,967,285**	**100**	**70,744,317,801**	**78**
	Belanja Pegawai	148,220,000	100	79,250,000	53,5
	Belanja Barang dan Jasa	85,857,089,670	100	68,074,521,750	79,3
	Belanja Modal	4,515,657,615	100	2,590,546,051	57,4

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa realisasi fisik untuk seluruh kegiatan, baik Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung sudah mencapai 100%. Sedangkan untuk realisasi keuangan adalah 92,78%.

Realisasi Belanja Tidak Langsung tahun 2019 adalah belanja gaji dan tunjangan tambahan penghasilan PNS yang mana realisasi keuangannya mencapai 99,80%. Pada tahun 2019 jumlah PNS RSUD Mohammad Natsir adalah berjumlah sebanyak 352 orang.

Realisasi Belanja Langsung pada tahun 2019 terdiri dari 2 program;

1. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS, dengan keluaran : terpenuhinya standar sarana dan prasarana RS
   realisasi keuangan : Rp. 44,744,851,228,- (97,98%)
   dengan kegiatan;
   a. Kegiatan Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum Bedah dan Penunjang lainnya
      Keluaran : 167 unit, 4 set
      realisasi keuangan : Rp. 29,553,345,205,- (99,84%)
   b. Kegiatan Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum (DAK)
      keluaran : 7 unit Bed pasien
      realisasi keuangan : Rp. 105,077,119,- (95,21%)
   c. Kegiatan Pembangunan Gedung OK Central Tahap I (DAK)
      Keluaran : 1 gedung OK Central (tahap 1/ struktur 5 lantai)
      Realisasi keuangan : Rp. 15,086,428,904,- (94,54%)
2. Program Peningkatan Pelayanan BLUD
   a. Kegiatan Pelayanan BLUD RSUD

TABEL 39
REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
KEGIATAN PELAYANAN BLUD RSUD MOHAMMAD NATSIR
TAHUN 2019

NO	NAMA KEGIATAN	DANA (Rp)	REALISASI			KETERANGAN
			Fisik	Keuangan		
			%	Rp	%	
	KEGIATAN PELAYANAN BLUD RSUD	**90.518.467.285**		**70.744.317.801**	**78**	
I	**BELANJA PEGAWAI**	**148.220.000**		**79.250.000**	**53.5**	
1	**Penyed.Jasa Tenaga Pendukung Adm Teknis Perkantoran**	**36,680,000**	**100**	**36,680,000**	**100**	
	-Honor PTT			36,680,000		
2	**Peningkatan Pelayanan Siaga dan Tindak Siaga Medik**	**25.200.000**	**100**	**10.680.000**	**42.4**	Efisiensi anggaran
	-Lembur Kegiatan			10.680.000		
3	**Penatausahaan Keuangan**	**86.340.000**	**100**	**31.890.000**	**36.9**	Efisiensi anggaran
	-Lembur Kegiatan			31.890.000		
II	**BELANJA BARANG DAN JASA**	**85.857.089.670**		**68.074.521.750**	**79.3**	
1	**Bantuan Sewa Rumah Dinas**	**270.000.000**	**100**	**235.900.000**	**87.4**	
	-Belj.bantuan Perumahan			235.900.000		
2	**Pelayanan Darah**	**1.205.000.000**	**100**	**1.204.380.000**	**99.9**	
	-Belj.Kleam PMI BPJS & Jamkesmas			280.800.000		
	-Belj.Kleam BDRS	-		861.560.000		
	-Belj.Kleam Jampersal	-		32.760.000		
	-Belj.Kleam Bukit Asam	-		29.260.000		
3	**Pemeliharaan dan kalibrasi alat kedokteran**	**762.692.700**	**100**	**593.312.691**	**77,8**	Kegiatan sudah 100%, tetapi tidak bisa dibayarkan semua karena tidak tersedia dana (terutang)
	-Belj.pemel.alat kedokteran			593.312.691		
4	**Pemel.IPAL,Jaringan IPAL dan pemerik.kualitas lingk**	**75.000.000**	**100**	**35.846.000**	**47.8**	
	-Belj.pemeliharaan IPAL			28.491.000		
	-Belj.pemeriksaan kualitas lingkungan			7.355.000		

5	**Pemel.Rutin/berkala gdg rwt inap/jalan/inst penunjang**	**500,000,000**	**100**	**466.824.000**	**93.4**	
	-Belanja Pemeliharaan gedung RI/RJ/Inst.Penunjang			466.824.000		
6	**Pemel.Rutin/berkala Genset**	**25.000.000**	**100**	**14.034.000**	**56.1**	
	-Belj.pemel.genset			7.854.000		
	-Belj.bahan bakar minyak			6.180.000		
7	**Pemel.Rutin/berkala Incenerator**	**50,000,000**	**100**	**-**		
	-Belj.pemel.incenerator			-		
	-Belj.bahan bakar minyak			-		
8	**Pemel.Rutin/berkala Instalasi dan jaringan**	**25.000.000**	**100**	**1.938.500**	**7.8**	
	-Belj.Pemel.Instalasi dan Jaringan			1.938.500		
9	**Pemeliharaan rutin/berkala mobiler**	**50,000,000**	**100**	**11.460.000**	**22.9**	
	-Belj.Pemel Mobiler			11.460.000		
10	**Pemel-Rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan RS**	**220,000,000**	**100**	**219.746.940**	**99.9**	
	-Belj.peralatan dan perlengkapan RS			219.746.940		
11	**Pemeliharaan Rutin/Berkala Sumur Bor**	**25,000,000**		**-**		
	-Belj.pemel.Sumur Bor			-		
12	**Pemel-Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Operasional**	**103.000.000**	**100**	**102.249.312**	**99.3**	
	-Belj.Suku cadang / Service			94.881.562		
	-Belj.Pajak Kend./STNK			7.367.750		
13	**Penatausahaan Keuangan**	**318.000.000**	**100**	**311.460.000**	**97.9**	
	-Honor PA/KPA/PPK/BEND			76.750.000		
	-Honor PPTK			56.400.000		
	-Honor Pembantu Bendahara			3.000.000		
	-Honor Pengurus barang dkk			62.700.000		
	-Honor Operator SIPKD			18.000.000		
	-Honor Operator SIMGAJI			6.000.000		
	-Honor Operator Asset			6.000.000		
	-Honor Operator Simbangda			6.000.000		
	-Honor Pejabat Pengadaan			24.000.000		
	-Honor Pejabat Penerima			50.160.000		
14	**Pengadaan Alat Kesehatan Habis Pakai**	**10.708.000.000**	**100**	**8.451.109.366**	**78.9**	Kegiatan sudah 100%, baru dibayarkan sesuai ketersediaan dana
	-Belanja Alat Kesehatan habis pakai			8.451.109.366		

15	**Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Penunjang Lainnya**	**85.675.000**	**100**	**4.138.200**	**4.8**	
	-Belanja Alat Kesehatan			4.138.200		
16	**Pengadaan Bahan Laboratorium**	**2.784.731.200**	**100**	**2.556.312.826**	**91.8**	Kegiatan sudah 100%, baru dibayarkan sesuai ketersediaan dana
	-Belj.bahan laboratorium			2.556.312.826		
17	**Pengadaan Gas Elpiji dan Gas APAR**	**98.980.000**	**100**	**79.827.000**	**80.6**	
	-Belj.Pengadaan Gas Elpiji dan Gas APAR			79.827.000		
18	**Pengadaan Gas Oksigen dan N2O**	**958.000.000**	**100**	**950.700.000**	**99.2**	Kegiatan sudah 100%, baru dibayarkan sesuai ketersediaan dana
	-Belj.Gas Oksigen dan N2O			950.700.000		
19	**Penyediaan Jasa Surat Menyurat**	**8.000.000**	**100**	**7.565.600**	**94.6**	
	-Belj.Perangko/Materai			4.335.000		
	-Belj.Jasa Pengiriman/Paket			3.230.600		
20	**Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi**	**10.660.500**	**100**			
	-Pengad.Komp. dan Jaringan Komputerisasi					
21	**Pengadaan Makan dan Minum Pasien & Petugas**	**1,625,000,000**	**100**	**1.574.083.428**	**96.9**	
	-Belj.Makan-minum pasien dan petugas			**1.574.083.428**		
22	**Pengadaan Mebeleur**	**73.110.000**	**100**	**.**	**.**	.
	-Belanja Pengadaan Mebeleur			.		
23	**Pengadaan Obat-obatan dan perbekalan kesehatan**	**10.000.000.000**	**100**	**7.464.581.508**	**74.6**	
	-Belj.Obat dan perbekalan kesehatan			9,247,098,606		
24	**Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor**	**112.190.000**	**100**	**30.314.000**	**27**	
	-Belanja Peralatan dan Perlengkapan kantor			30.314.000		
25	**Pengadaan Perbengkelan IPSRS**	**54.373.400**	**100**	**-**	**0**	
	-Belanj Perbengkelan IPSRS					
26	**Pengadaan Perlengkapan RT**	**382.369.700**	**100**	**238.963.717**	**62.5**	Kegiatan sudah 100%, baru dibayarkan sesuai ketersediaan dana
	-Belanja Perlengkapan RT			238.963.717		
27	**Pengelolaan Limbah B3 RS**	**500,000,000**	**100**	**487.983.100**	**97.6**	
	-Belj.Pengelolaan Limbah B3 RS			487.983.100		

28	**Pengelola Kepegawaian**	**30,000,000**	**100**	**21.600.000**	**72**	
	-Honor Petugas Pemeriksa Hasil Pengukuran Kinerja			21.600.000		
29	**Peningkatan Pelayanan Rujukan Parsial**	**245,000,000**	**100**	**241.732.000**	**98.7**	
	-Belj.Rujukan Pasien Parsial BPJS			241.732.000		
30	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**800,000,000**	**100**	**455.758.340**	**57**	
	-Belanj-Kompetensi SDM Dalam Daerah			44.375.000		
	-Belanj-Kompetensi SDM Luar Daerah			345.133.201		
	-Belanj-Workshop /Pelatihan SPI			8.827.887		
	-Belanj-Workshop / Pelatihan SISMADAK			23.603.352		
	-Belanj-Workshop / Pelatihan PPI			4.770.000		
	-Belanj-Workshop / Pelatihan HOSDIP			5.894.000		
	-Belanj-Workshop / Pelatihan APAR			4.284.000		
	-Belanj-Workshop / Pelatihan Komunikasi			2.710.000		
	-Belanj-Workshop / Pelatihan PMKP			2.960.000		
	-Belanj-magang Perawat Luar Daerah			13.200.400		
31	**Peningkatan Motivasi Kinerja Pegawai**	**38.291.100**	**100**	**23.500.000**	**61.4**	
	-Belj.Motivasi Kinerja Pegawai			24,490,000		
32	**Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan**	**588.200.000**	**100**	**542.247.000**	**92.2**	
	-Belj.makan kegiatan			8.347.000		
	-Belj.Jasa konsultasi kesehatan			533.900.000		
33	**Peningkatan Pelayanan Rujukan Pasien Umum/BPJS**	**140,000,000**	**100**	**138.581.950**	**99**	
	-Belj.Bahan Bakar Minyak			79.481.950		
	-Belj.Perj.dinas dlm daerah perawat Pendamping			59.100.000		
34	**Peningkatan Pelayanan Siaga dan Tindak Medik**	**33.794.909.370**	**100**	**22.706.114.413**	**67.2**	
	-Belj.Jasa Pelayanan			19.213.052.013		
	-Honor Vakasi dokter			1.960.000.000		
	-Honor PPI			7.650.000		
	-Honor SPI			7.650.000		
	-Honor Dewan Pengawas			136,017,000		
	-Honor dokter jaga			489.800.000		
	-Honor Mutu			10.200.000		
	-Honor Pendidik kepanitraan klinik senior			881.745.400		
35	**Penyediaan alat tulis kantor**	**213.836.650**	**100**	**212.900.392**	**99.6**	
	-Belj.Alat tulis kantor			212.900.392		
36	**Asuransi Kendaraan dinas**	**70,000,000**	**100**	**64.662.678**	**92.4**	
	-Belj.Asuransi kendaraan dinas			64.662.678		

37	**Penyed.Bahan Bacaan dan Peraturan.Perundang2an**	**15,000,000**	**100**	**1.850.000**	**12.3**	
	Belj.Surat kabar dan peraturan perundang2an			1.850.000		
38	**Penyediaan Bahan Kebersihan**	**211.504.050**	**100**	**211.101.205**	**99.8**	
	-Belj.Peralatan kebersihan dan bahan pembersih			211.101.205		
39	**Penyed.Barang Cetakan dan Penggandaan**	**500,000,000**	**100**	**494.981.000**	**99**	
	-Belj.Cetak,penggandaan,penjilidan			494.981.000		
40	**Penyed.jasa keamanan,sopir,custumer & js penunjang**	**2.350.000.000**	**100**	**2.336.514.729**	**99.4**	
	-Belj.J.Keamanan,sopir,custumer dan penunjang			2.336.514.729		
41	**Penyediaan jasa kebersihan kantor**	**2,300,074,300**	**100**	**2.276.368.393**	**99**	
	-Belj.Jasa Kebersihan (Cleaning Cervice)			2.276.368.393		
42	**Penyed.Jasa jasa komunikasi,sumber daya air,listrik**	**2,000,000,000**	**100**	**1.908.966.159**	**95.4**	
	-Belj.Telepon/Internet/SIPKD dll			547.369.649		
	-Belj.Listrik			1.330.133.760		
	-Belj.Air			31.462.750		
43	**Penyediaan Jasa Operator SIMRS**	**1.015.000.000**	**100**	**1.011.338.768**	**99.6**	
	-Belj.Jasa Operator SIMRS			**1.011.338.768**		
44	**Penyed.Jasa Pemb.Mental dan Fisik Aparatur**	**45.750.000**	**100**	**22.510.000**	**49.2**	
	-Belj.Pencerama Agama			22.510.000		
45	**Penyediaan Jasa Programer RS**	**175,000,000**	**100**	**173.827.148**	**99.3**	
	-Belj.Pengadaan Jasa Programer RS			173.827.148		
46	**Penyediaan Makanan dan Minuman**	**102.960.000**	**100**	**76.995.300**	**74.8**	
	-Belj.Makan dan minum rapat			76.995.300		
47	**Penyed.Komp-Instalasi Listrik dan penerangan bangunan ktr**	**70.936.000**	**100**	**69.266.960**	**97.6**	
	-Belj.Alat listrik			69.266.960		
48	**Promosi Kesehatan**	**111.845.700**	**100**	**72.085.554**	**64.5**	
	-Belanja Promosi Kesehatan			73.085.554		
49	**Rapat-rapat Koord.dan Konsult.luar dan dalam daerah**	**575.000.000**	**100**	**570.908.768**	**99.3**	
	-Belj.Bahan Bakar Minyak			104,234,500		
	-Belj.Perj.dinas dalam daerah			-		
	-Belj.Perj.dinas luar daerah			205,374,268		
50	**Survey Kepuasan Masyarakat**	**141.500.000**	**100**	**128.700.000**	**91**	
	-Belj.Survey Kepuasan Masyarakat			128.700.000		
51	**Pemeliharaan Komputer rutin/berkala Komputer dan jaringan**	**120,000,000**	**100**	**117,587,800**	**98**	
	-Belj.Pemel.Komputer dan Jaringan			117,587,800		

52	**Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya**	**227.500.000**		**219.800.000**	**96.6**	
	-Belj.Pakaian Kerja Lapangan			219.800.000		
53	**Akreditasi Rumah Sakit**	**135,000,000**	**100**	**133,932,600**	**99.2**	
	-Belanj-Verifikasi Akreditasi RS			133,932,600		
54	**Penyediaan Konsultan Remunerasi**	**215,000,000**	100	**212,271,330**	**98.7**	
	-Penyed.Konsultan Remunerasi			212,271,330		
55	**Biaya Bunga Dan Administrasi Bank**	**55,000,000**	100	**52,806,250**	**96**	
	-Biaya Bunga			52,806,250		
56	**Penyediaan Tenaga BLUD**	8,540,000,000	100	**8,532,882,825**	**99.9**	
	-Gaji Tenaga BLUD			8,532,882,825		
57	**Pemel.Rutin/ Berkala Incenerator**	50,000,000	100	-	0	
	-Belj.pemel.incenerator					
III	**BELANJA MODAL**	**4,515,657,615**		**2,590,546,051**	**57.4**	
A	**BELANJA MODAL PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN**	**3,430,657,615**		**1,972,746,051**	**57.5**	
1	**Pengadaan Alat Kes Medis dan Penunjang Lainnya**	**848,094,000**	**100**	**285,623,906**	**33.7**	
	-BM Pengadaan Alat Kes Medis dan Penujang lainnya			285,623,906		
2	**Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi**	**514,492,015**	**100**	**216,909,375**	**42.2**	
	-BM Pengad.Komp. dan Jaringan Komputerisasi			216,909,375		
3	**Pengadaan Lift**	**895,000,000**	**100**	**894,300,000**	**99.9**	
	-BM Pengadaan Lift			894,300,000		
4	**Penyediaan Mebeleur**	**490,630,000**	**100**	**223,678,620**	**45.6**	
	-BM Pengadaan Mebeleur			223,678,620		
5	**Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**	**163,629,800**	**100**	**30,972,000**	**18.9**	
	-BM Pengad.Peralatan dan Perlengkapan Ktr			30,972,000		
6	**Pengadaan Perbengkelan**	**17,000,000**	**100**	**-**	**0**	
	-BM Perbengkelan			-		
7	**Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga**	**268,011,800**	**100**	**249,290,000**	**93**	
	-BM Perlengkapan RT			249,290,000		
8	**Pengadaan Sistem Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit**	**70,000,000**	**100**	**-**	**0**	
	-BM Sistem Pengelolaan Keuangan RS			-		

9	**Promosi Kesehatan**	**54,000,000**	**100**	**13,952,400**	**25,8**	
	-BM Promosi Kesehatan			13,952,400		
10	**Penyed.Komp-Instalasi Listrik dan penerangan bangunan ktr**	**109,500,000**	**100**	**58,019,750**	**53**	
	-BM Penyed.Komp-Instalasi Listrik dan penerangan bangunan ktr			-		
B	**BELANJA MODAL PENGADAAN JALAN,IRIGASI & JARINGAN**	**135,000,000**		**122,700,000**	**90.9**	
1	**-Pengadaan Instalasi Gas Central***	**135,000,000**		**122,700,000**	**90.9**	
	-BM Pengadaan Instalasi Gas Central			122,700,000		
C	**BELANJA MODAL PENGADAAN GEDUNG DAN BANGUNAN**	**950,000,000**		**495,100,000**	**52.1**	
1	**Pembangunan Gudang Rumah Sakit***	**250,000,000**		**-**	**0**	
	-BM Konstruksi Fisik			-		
	-BM Perencanaan			-		
	-BM Pengawasan			-		
2	**Bm-Peningk-Sarana Gedung Sekre-layanan Pengaduan**	**100,000,000**	**100**	**-**	**0**	
	-BM Konstruksi Fisik			-		
	-BM Perencanaan			-		
	-BM Pengawasan			-		
3	**BM-Pembuatan Dokumen Amdal dan Lingkungan Hidup**	**500,000,000**	**100**	**495,100,000**	**99**	
	BM-Pembuatan Dokumen Amdal dan Lingkungan Hidup			495,100,000		
4	**BM-Pembuatan Dokumen Amdal**	**363,500,000**	**100**	**-**	**0**	
	-BM-Pembuatan Dokumen Amdal			-		
	Jumlah	**90,520,967,285**		**70,744,317,801**	**78**	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi keuangan kegiatan pelayanan BLUD RSUD Mohammad Natsir tahun 2019 adalah 78%, sedangkan realisasi fisik secara umum sudah 100%. Hal ini disebabkan karena ada kegiatan yang sudah dilaksanakan, namum belum bisa dibayarkan ditahun 2019 karena belum tersediaanya dana/ pendapatan RS belum mencapai target yang direncanakan.

Hasil yang didapatkan dari Program dan Kegiatan RSUD Mohammad Natsir tahun 2019 adalah;

1. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana RS**

   Hasil yang dicapai adalah; : Terpenuhinya jumlah Sarana dan Prasarana RS sesuai standar RS Tipe B, dengan terpenuhinya sarana dan prasarana RS diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

   Pada tahun 2019 RSUD Mohammad Natsir telah melakukan penambahan Alat Kesehatan dan gedung yang didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana APBD Provinsi Sumatera Barat diantaranya seperti;

   - **FESS (Functional Endoscopic Sinus Surgery)**

     FESS adalah alat bedah sinus yang dilakukan dengan menggunakan endoskopi dengan tujuan untuk melakukan eradikasi penyakit, memperbaiki aliran udara dan drainase sinus dengan prinsip mempertahankan fungsi sinus itu sendiri. Operasi ini di masukan dalam kategori operasi minimal invasif yaitu seminimal mungkin untuk merusak jaringan yang sehat, dan semaksimal mungkin mempertahankan fungsi dari organ yang sakit.

   - **Endoskopi**

     Endoscopy adalah alat untuk tindakan non bedah yang digunakan untuk memeriksa saluran pencernaan dari pasien dan, dalam beberapa kasus, disertai pengobatan, jika sudah memungkinkan. Tindakan ini menggunakan endoskop, tabung lentur (fleksibel) dengan kamera yang melekat pada salah satu ujungnya. Kamera tersebut mengambil gambar bagian dalam dari saluran pencernaan, memungkinkan dokter yang memeriksa untuk melihat gambar tersebut melalui layar televisi yang terhubung dengan endoskop.

   - **Fluoroscopy**

     Fluroscopy adalah alat untuk tindakan pencitraan medis yang digunakan oleh dokter untuk mengambil gambar dari organ tubuh tertentu dan untuk melihat video pergerakan berbagai

bagian tubuh di layar fluoresen secara langsung. Tindakan ini menggunakan teknologi sinar-X dan bahan pewarna pembanding, yang membuat bagian tubuh menjadi tidak tembus pandang dan terlihat dengan lebih jelas. Fluoroskopi umumnya digunakan untuk mendiagnosis penyakit dan juga sebagai tindakan intervensi dalam bidang ortopedi, gastroenterologi, dan kardiovaskuler.

- **Pembanguan OK Central 5 lantai**

  OK Central adalah gedung OK dengan standar internasional dengan peralatan yang canggih. Pada tahun 2019 telah selesai pembangunan OK Central tahap 1 dengan dana DAK, yaitu pembangunan struktur OK saja. Pada tahun 2019 dilanjutkan dengan penyelesaian untuk 4 kamar operasi siap pakai.

2. Program Peningkatan Pelayanan BLUD

Untuk Kegiatan Pelayanan BLUD lebih banyak pada kegiatan rutin dan pemeliharaan, seperti gaji tenaga kontrak BLUD, gaji karyawan outsourching, belanja obat dan alat kesehatan habis pakai.

Namun selain belanja rutin dan pemeliharaan , kegiatan BLUD juga menganggarkan Belanja Modal yang di antaranya di tahun 2019 terdapat Belanja Modal untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien seperti;

- **Pengadaan Anjungan Daftar Mandiri (SPIDERMAN)**

  Anjungan Daftar Mandiri adalah aplikasi dan perangkat yang berbasis Informasi Teknologi/IT yang berguna untuk melakukan pendaftaran Rekam Medis oleh pasien secara mandiri atau langsung tanpa melalui loket rekam medis yang biasa. Hasil yang didapatkan adalah waktu tunggu pasien di loket pendaftran bisa jadi lebih cepat, hanya kurang lebih 5 menit pasien sudah bisa langsung menunggu di poliklinik yang dituju.

- **Pengadaan Sarana Terminal Pasien Pulang & Tempat Bermain Anak**

  Sarana terminal pasien pulang adalah fasilitas yang khusus di buat guna memenuhi kenyamanan pasien yang akan pulang. Di tempat ini lengkap tersedia kursi khusus pasien yang akan pulang, wc umum, tempat menyusui dan jalur khusus mobil yang menjemput pasien yang akan pulang.

  Sedangkan taman bermain anak adalah tempat yang disediakan khusus sebagai alternatif bermain bagi anak-anak yang berkunjung ke rumah sakit yang secara aturan tidak boleh masuk kebagian rawat inap. Jadi taman bermain ini menjadi sarana tempat anak-anak menunggu, seraya orang tua mereka menjenguk family atau keluarga yang dirawat di instalasi rawat inap. Tempat ini dilengkapi dengan permainan mandi bola, plosotan, taman air mancur yang dilengkapi dengan lampu hias yang berwarna warni dan jungkat jungkit.

BAB 4
Penutup

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2019, RSUD Mohammad Natsir telah melakukan peningkatan pelayanan kepada pasien dengan mengupayakan peningkatan sumber daya yang ada berupa penambahan SDM baik dari segi kualitas maupaun kuantitas, penambahan sarana dan prasarana alat kesehatan, gedung dan fasilitas penunjang lainnya serta peningkatan manajemen pengelolaan rumah sakit sebagai Badan Layanan Umum Daerah/ BLUD.

Salah satu kelebihan RS sebgai BLUD adalah diberikannya kewenangan dalam pengelolaan keuangan sendiri, baik dari segi anggaran pendapatan maupun belanja, dengan tetap memberikan pelaporan kepada pemerintah provinsi sebagai pemilik.

Seluruh belanja operasional dibiayai dari pendapatan retribusi yang ada, kecuali belanja pegawai negeri sipil/PNS yang masih dianggarakan dari APBD.

Realisasi belanja harus selalu seimbang dengan pendapatan yang masuk, karena kalau tidak rumah sakit akan kolaps sehingga tidak ada dana untuk memenuhi belanja operasional.

Semenjak diterapkannya kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional/JKN dengan kartu BPJS nya, maka ini juga berpengaruh kepada rumah sakit, yang mana hampir 85% lebih pendapatan rumah sakit berasal dari pasien BPJS, sedangan untuk pendapatan dari pasien umum hanya berkisar sekitar 10-15% saja.

Permasalahan muncul ketika BPJS sebagai penyelenggara jaminan sosial kesehatan mengalami kerugian, yang berdampak kepada banyaknya kleim yang di pending pembayarannya oleh BPJS kepada rumah sakit. Ini tentu sangat mengganggu keberlangsungan operasional rumah sakit yang setiap saat tidak boleh kosong dalam penyediaan obat, bahan laboratorium dan alat kesehatan habis pakai kepada pasien.

Sebagai solusi dari permasalahan ini rumah sakit terpaksa mamangkas belanja kegiatan yang lain serta melakukan efisiensi di berbagai bagian. Hal ini tentu tetap berpengaruh terhadap pelayanan kepada pasien yang diberikan .

Selain itu pemberlakuan sistem rujukan online yang diterapkan secara sepihak oleh BPJS membuat kunjungan pasien menurun drastis. Pasien yang selama ini dilayanai di RSUD Mohammad Natsir tidak bisa lagi berobat ke RSUD Mohammad Natsir karena dikunci pada sistem rujukan BPJS ke rumah sakit tipe D dan tipe C.

Hal ini membuat pihak manajemen melakukan tindakan cepat untuk penambahan sarana dan prasarana yang menjadi unggulan RS yang tidak dimiliki RS tipe C dan tipe D, serta peningkatan pelayanan pasien umum.

B. Saran

Untuk tahun anggaran berikut perlunya optimalisasi usaha dalam melaksanakan seluruh program serta evaluasi dan monitoring secara rutin dan berkala sehingga permasalahan yang timbul dalam usaha pencapaian target kinerja bisa diatasi dengan cepat

LAMPIRAN